

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* BERBASIS  
MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MUATAN IPS KELAS V  
SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**



**OLEH:  
NURAI SAH JAN SABELA  
NIM. A1D119033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* BERBASIS  
MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MUATAN IPS KELAS V  
SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Jambi  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**OLEH:  
NURAI SAH JAN SABELA  
NIM. A1D119033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul: *Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Berbasis Media Video Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Muatan IPS Kelas V Sekolah Dasar*: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Nuraisah Jan Sabela, Nomor Induk Mahasiswa A1D119033 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 10, Mei 2023  
Pembimbing I



Dr. Muhammad Sofwan, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198007112008121001

Jambi, 11 Mei 2023  
Pembimbing II



Dr. Eka Sastrawati, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198112272006042012

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Berbasis Media Video Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Muatan IPS Kelas V Sekolah Dasar*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Nuraisah Jan Sabela, Nomor Induk Mahasiswa A1D119033 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

### Tim Penguji

1. Dr. Muhammad Sofwan, S.Pd., M.Pd      Ketua  
NIP. 198007112008121001



2. Dr. Eka Sastrawati, S.Pd., M.Pd      Sekretaris  
NIP. 198112272006042012



Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Drs. Destrinelli, M.Pd  
NIP. 196509011997022001

## MOTTO

“Bagaimana pun dan sepahit apapun prosesnya, percayalah pada akhirnya takdir Allah SWT itu selalu terbaik”

---

Ku persembahkan skripsi ini untuk Bapak dan Ibu tercinta. Bapak Sumadi dan Ibu Pipin Suryani serta kepada suamiku Ahmad Ahwani, dan orang tersayang dan orang-orang yang selalu mendukung dan mendo'akan di setiap langkah perjuanganku. Semoga aku mampu membahagiakan kedua orang tuaku. Kasih sayang dan doa yang tulus menjadi sebuah semangat dalam hidupku tanpa menyerah. Aku tak akan sanggup membalas jasmu selama ini. Aku bersyukur telah memiliki orang-orang yang mencintaiku dan mendukungku. Aku ucapkan terima kasih telah menjadi penyemangat dalam hidupku dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, kebahagiaan, kasih dan sayang yang tiada tara. Aamiin...

---

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nuraisah Jan Sabela

NIM : A1D119033

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Nuraisah Jan Sabela  
NIM. A1D119033

## ABSTRAK

Sabela, Nuraisah Jan, 2023. “*Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Berbasis Media Video Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Muatan IPS Kelas V Sekolah Dasar*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi. Dosen Pembimbing (I) Dr. Muhammad Sofwan, S.Pd., M.Pd (II) Dr. Eka Sastrawati, S.Pd., M.Pd

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Take and Give*, Motivasi Belajar, Muatan IPS

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada muatan IPS kelas V Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilakukan di SDN 224/VII Mekarsari III, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu data di analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang menerapkan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video pada muatan IPS mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan mengalami peningkatan motivasi dengan memperhatikan tiap indikator motivasi dalam belajarnya dapat terlihat pada setiap siklus pertemuan. Pada siklus I diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video yang dilakukan guru hanya mencapai 90% masih terdapat poin yang belum terlaksana dan tingkat motivasi belajar siswa hanya berada pada klasifikasi “sedang” dengan persentase hanya mencapai 63,3% artinya belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video yang dilakukan guru telah mencapai persentase 100% maka hasil observasi motivasi belajar siswa meningkat pada klasifikasi “Tinggi” dengan persentase mencapai 78,3%.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menerapkan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video pada muatan IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 224/VII Mekarsari III. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya peningkatan tiap indikator motivasi pada tiap siklus pertemuannya.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirohmanirrohim*, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahman-Nya serta memberikan kesehatan dan nikmat rezeki yang tiada hentinya kepada peneliti, serta kedua orang tua yang telah memberikan doa, dorongan baik moril maupun materil. sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Berbasis Media Video untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Muatan IPS Kelas V Sekolah Dasar*”. Salawat dan salam tak lupa kita sanjungkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta kita sebagai pengikutnya yang Insya’Allah tetap istiqomah dan semoga kita semua mendapatkan syafaat di hari akhir. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk dapat melakukan ujian sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Jambi.

Secara khusus kepada kedua orang tua tercinta, ayahku Sumadi dan ibuku Pipin Suryani yang telah melahirkan, merawat dengan penuh cinta, menyayangi peneliti dengan sepenuh hati, selalu mendoakan yang terbaik untuk peneliti, dan selalu ada disaat peneliti membutuhkan. Ucapan terima kasih tidaklah cukup membalas segalanya, akan tetapi segala usaha ini peneliti lakukan untuk membahagiakan kalian dan mengangkat derajat kalian sebagai orang tua peneliti.

Kepada suamiku Ahmad Ahwani, yang telah dengan tulus memahami, mendukung, menemani, sabar dan menggantikan peran kedua orang tua baik berupa moral ataupun moril dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada suamiku tercinta.

Penyusunan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu peneliti ingin menyampaikan permohonan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada Bapak Dr. Muhammad Sofwan, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Eka Sastrawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang dengan kesabaran, keikhlasan, ketelitiannya telah membimbing dan memotivasi peneliti untuk dapat menyelesaikan pendidikan dan penelitian skripsi dengan tepat waktu. Serta selalu menyediakan banyak waktu kepada peneliti. Semua itu akan peneliti kenang sebagai bekal di masa mendatang. Semoga Tuhan membalas kebaikan-kebaikan beliau dengan yang terbaik.

Kepada Bapak kepala sekolah SDN 224/VII Mekarsari III Bapak Suhargo, S.Pd.SD beserta para guru khususnya kepada wali kelas V Ibu Sarkoniyanti, S.Pd.SD yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sekolah dan bekerja sama dengan baik.

Muara Bulian, 05 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b>	
2.1 Kajian Teori dan Penelitian Relevan .....	9
2.1.1 Pengertian Motivasi .....	9
2.1.1.1 Pengertian Motivasi .....	9
2.1.1.2 Pengertian Motivasi Belajar.....	10
2.1.1.3 Indikator Motivasi Belajar .....	11
2.1.2 Ilmu Pengetahuan Sosial .....	13
2.1.2.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	13
2.1.2.2 Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	14
2.1.2.3 Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	15
2.1.2.4 Implikasi Pembelajaran IPS .....	16
2.1.3 Model Pembelajaran.....	16
2.1.3.1 Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> .....	18
2.1.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Take and Give</i> .....	19
2.1.3.3 Karakteristik Kooperatif Model <i>Take and Give</i> .....	20
2.1.3.4 Sintak Metode Pembelajaran <i>Take and Give</i> .....	21
2.1.4 Media Pembelajaran.....	23
2.1.4.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	23
2.1.4.2 Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran .....	24

2.1.4.3 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	25
2.1.4.4 Kriteria Pemilihan Media.....	26
2.1.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual .....	28
2.1.5 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	29
2.1.6 Teori Belajar.....	31
2.1.6.1 Pengertian Belajar .....	31
2.1.6.2 Macam-macam Teori Belajar.....	32
2.1.7 Penelitian Relevan.....	37
2.2 Kerangka Berpikir .....	39
2.3 Hipotesis.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
3.2 Subjek Penelitian.....	42
3.3 Data dan Sumber Data .....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5 Uji Validitas Data.....	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	44
3.7 Indikator Kinerja Penelitian .....	45
3.8 Prosedur Penelitian.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I.....	50
4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II.....	58
4.2 Pembahasan.....	67
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Implikasi.....	72
5.3 Saran.....	72
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	43
Tabel 3.2 Lembar Observasi Motivasi Siswa .....	43
Tabel 3.3 Kriteria Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Motivasi Siswa .....	46
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	49
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	54
Tabel 4.3 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	55
Tabel 4.4 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	56
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Siswa pada Siklus I .....	57
Tabel 4.7 Hasil Refleksi Siklus I .....	58
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	63
Tabel 4.9 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I .....	64
Tabel 4.10 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II ...	65
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Siswa pada Siklus II .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir .....	41
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto .....	46
4.1 Diagram Siklus.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I dan II.....	79
2. Lembar Validasi RPP.....	101
3. Kartu <i>Take and Give</i> Siklus I dan Siklus II .....	104
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	105
5. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan II.....	109
6. Pedoman Wawancara pada Siklus I.....	117
7. Hasil Wawancara Guru dan Siswa pada Siklus I.....	118
8. Pedoman Wawancara pada Siklus II .....	122
9. Hasil Wawancara Guru dan Siswa pada Siklus II .....	123
10. Dokumentasi Kegiatan.....	126
11. Surat Izin Penelitian.....	140
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	141
13. Bukti Turnitin .....	142
14. Riwayat Hidup .....	143

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi suatu aspek di kehidupan yang begitu fundamental bagi pembangunan nasional suatu negara. Pendidikan dilaksanakan melalui interaksi atau proses belajar mengajar yang dimana guru sebagai pendidiknya dan siswa sebagai peserta didik. Pendidikan bagi manusia merupakan bagian penting dalam menjalankan kehidupannya, yang mana didalam menjalankannya kita dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, budaya, dan nilai-nilai yang menjadikan mereka seorang individu yang mandiri dalam pemrolehan, evaluasi, dan pengembangan dari proses pembelajaran yang baik.

Berdasarkan peraturan Permendikbud No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses, yang berisikan:

“Standar proses adalah standar minimal yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang didasarkan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran”.

Peran guru menjadi aspek terpenting dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai SKL, karena gurulah yang berhadapan langsung dengan siswa, maka dari itu guru dalam pelaksanaannya harus memenuhi standar proses yang telah ditetapkan. Guru juga dituntut untuk memiliki pemahaman yang tepat tentang kurikulum yang berlaku, karakteristik siswa, model pembelajaran yang digunakan, fasilitas dan sumber daya yang tersedia agar dapat merancang perencanaan pembelajaran dengan baik.

Guru dituntut agar memiliki sebuah pemahaman yang baik salah satunya ialah dalam memilih model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran ialah objek interaksi dalam kegiatan belajar antara guru dan siswa yang dirancang secara khas, karenanya yang harus diperhatikan ialah tepat pada saat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, sifat dan jenis bahan ajar, terutama didalam memahami dan melakakukan suatu model pembelajaran. Guru harus berhati-hati dalam memilah dan menerapkan model pembelajaran, terutama yang melibatkan siswa secara aktif.

Model pembelajaran yang secara aktif melibatkan siswa salah satunya ialah model *Take and Give*. Menurut Shilphy (2020:59), model pembelajaran *Take and Give* ialah pemahaman dengan saling memberikan dan menerima informasi secara berpasangan untuk menggali suatu pengetahuan dan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan dalam kartu tersebut sehingga melibatkan siswa secara aktif. Model pembelajaran ini memiliki kelebihan, salah satunya adalah kemampuan mengembangkan jiwa kooperatif siswa dan menghargai orang lain. Salah satu model pembelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas serta interaksi antar siswa agar saling membantu pada penguasaan topik untuk pencapaian yang maksimal serta untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Dariyo (2013:91), motivasi adalah berupa dorongan pada diri individu untuk melakukan segala hal dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar ialah dorongan yang memotivasi siswa untuk mempelajari dengan sungguh-sungguh dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Siswa dengan motivasi tinggi umumnya memiliki ciri-ciri belajar dengan giat atau sungguh-sungguh, menguasai pelajaran, pantang menyerah ketika menemui kesulitan, dan berusaha mencari

cara lain ketika menghadapi masalah. Motivasi yang tinggi juga menghasilkan prestasi siswa yang tinggi. Sebaliknya siswa yang tidak atau kurang motivasi belajarnya maka tidak serius dalam belajarnya, dan mudah menyerah ketika menemui kesulitan dan hambatan dalam belajarnya, hal-hal tersebutlah yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Menurut Sudjana (2016:61), motivasi belajar bisa juga diidentifikasi melalui indikator motivasi belajar, yaitu: (1) perhatian dan minat kepada pembelajaran, (2) semangat yang tampak dalam mengerjakan tugas belajar, (3) tanggung jawab pada tugas, (4) responsivitas terhadap rangsangan yang telah diberikan, dan (5) kesenangan dan kepuasan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Motivasi belajar sangatlah diperlukan dalam pembelajaran apapun. Pada kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar telah mengalami penyatuan untuk setiap mata pelajaran yang disebut tematik terdiri dari 7 mata pelajaran yang terintegritas salah satunya termuat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan bidang studi yang sangat perlu dipelajari karena membahas tentang hubungan antar manusia yang diajarkan di setiap sekolah. Kegiatan pada pembelajaran muatan IPS, siswa bisa mengalami langsung ke masyarakat untuk meneliti secara komprehensif, menyelidiki dan menganalisa dari suatu gejala ataupun problematika sosial di masyarakat dari segala segi kehidupan sosial, serta mampu memecahkan persoalan yang terjadi di masyarakat. Mengetahui hal tersebut, maka pembelajaran IPS sangat penting untuk diterapkan di SD.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di kelas V SDN 224/VII Mekarsari III, mulai pada tanggal 10 sampai 13 September 2022, dalam pembelajaran guru hanya berpatok pada buku tema dan hanya terdapat 1 buku

guru dan siswa. Guru pada pembelajaran tematik sudah menggunakan metode yang cukup bervariasi seperti: mendekte, ceramah, penugasan, diskusi, PjBL, pengamatan dan percobaan. Namun pada muatan IPS guru hanya menerapkan metode mendekte, menjelaskan dan memberi tugas sehingga pembelajaran muatan IPS terasa sangat monoton, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung, cepat bosan, gaduh, mainan dan ribut, kurang bergairah, melamun, cenderung hanya menerima materi yang diberikan, tidak bertanggung jawab pada tugas yang diberikan, bersikap pasif dan kurang antusias ataupun bersemangat. Selain permasalahan tersebut siswa terlihat kurang semangat atau tidak terdorong untuk bersaing dengan temannya yang dapat mengerjakan soal dari guru. Ibu S juga menyampaikan pada pembelajaran metode yang paling sering digunakan ialah mendekte, ceramah, dan penugasan namun pada beberapa muatan ada kalanya menggunakan metode lain yang mudah diaplikasikan dengan materi terkecuali pada muatan IPS ini hanya menggunakan tiga metode tersebut dan tidak menggunakan sumber belajar lain. Hal tersebut mengidentifikasi bahwasannya di dalam proses pembelajaran siswa memiliki motivasi belajar yang rendah pada pembelajaran muatan IPS apabila diukur melalui indikator motivasi.

Fenomena tersebut menggambarkan guru kurang mengoptimalkan keterampilan dasar mengajar mengadakan variasi pada muatan IPS, sehingga membuat siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran muatan IPS yang sedang berlangsung. Gurupun kurang memanfaatkan media teknologi yang ada di sekolah dengan maksimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, guru harus bisa memberikan variasi terhadap seluruh muatan pada proses pembelajaran tematik di dalam kelas tidak terkecuali pada muatan IPS. Menurut Mulyasa (2015:78) variasi pada pembelajaran itu ialah suatu perubahan didalam proses kegiatan yang tujuannya supaya dapat meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, serta dapat mengurangi kebosanan ataupun kejenuhan dalam belajar. Alternatifnya ialah menggunakan model pembelajaran menekankan pada aktivitas dan interaksi sehingga kegiatan tidak bersifat pasif dan monoton, dapat juga menggunakan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Salah satunya yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video pada muatan IPS sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Media video merupakan alat bantu pembelajaran yang menampilkan gambar-gambar dikombinasikan dengan suara dan menyampaikan pesan. Oleh karena itu penggunaan media video dalam menerapkan model pembelajaran *Take and Give* dapat lebih menarik dan berpeluang dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Video dapat digunakan sebagai media pembelajaran didukung oleh pendapat Benny (2017:137) video pembelajaran ialah sebuah media yang memiliki unsur suara dan visua. Sebagai media pembelajaran, video memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan informasi kepada siswa.

Sebagai bahan acuan dan pembanding dalam penelitian ini, dikemukakan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Evariati “Penerapan Model Pembelajaran Efektif *Tipe Take and Give* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kerjasama

di Lingkungan Tetangga Murid Kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar timur”. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa hanya berada pada klasifikasi “Rendah” dengan persentase hanya mencapai 50% artinya belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat pada klasifikasi “Tinggi” dengan persentase mencapai 86%. Maka dari itu apabila diterapkan model pembelajaran *Take and Give* secara tepat dan benar akan dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti akan meneliti mengenai judul “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Berbasis Media Video untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Muatan IPS Kelas V Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video dapat meningkatkan motivasi belajar pada muatan IPS kelas V Sekolah Dasar?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video dapat meningkatkan motivasi belajar dalam muatan IPS kelas V Sekolah Dasar.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki manfaat yang ingin diperoleh. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

##### 1. Manfaat Teoritis

Menambah informasi dan pemahaman, khususnya dalam penggunaan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam muatan IPS kelas V sekolah dasar.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan orang lain diantaranya:

###### 1) Untuk sekolah

Penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumber perspektif sebagai solusi meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dengan memanfaatkan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video sebagai suatu pilihan mengadakan variasi dalam pembelajaran.

###### 2) Untuk guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi bagi para pendidik dalam membuat variasi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran muatan IPS.

###### 3) Untuk siswa

Penelitian ini diharapkan lebih memotivasi siswa dalam belajar pada pembelajaran muatan IPS.

###### 4) Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Menambah wawasan sebagai calon pendidik terhadap penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* berbasis media video.
3. Sebagai calon guru, menambah wawasan dan pengalaman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **1.5 Definisi Operasional**

#### 1. Model Pembelajaran *Take and Give*

Model pembelajaran *Take and Give* adalah model yang di dalamnya terdapat kegiatan bertukar informasi (menerima dan memberi) melalui kartu yang memuat materi berbeda dan dilakukan secara berpasangan.

#### 2. Media Video Pembelajaran

Media video pembelajaran adalah media yang menampilkan gambar dan suara secara serentak dan menyampaikan berupa informasi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

#### 3. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah suatu penggerak pada diri individu untuk dapat melaksanakan aktivitas tertentu pada kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### 4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bagian disiplin ilmu yang perlu dipelajari karena membahas tentang hubungan antar manusia dan fenomena-fenomena sosial yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **2.1 Kajian Teori dan Penelitian Relevan**

##### **2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar**

###### **2.1.1.1 Pengertian Motivasi**

Pembelajaran dan motivasi keduanya dapat berdampak satu sama lain. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang berlangsung selama beberapa waktu dan dapat dicapai melalui latihan yang terarah atau penguatan. Perolehan motivasi muncul dari unsur-unsur internal maupun eksternal yang mana pada faktor internal, misalnya keinginan untuk berhasil, kesadaran yang mendorong kebutuhan dan keinginan untuk belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan belajar yang mendukung dan lingkungan belajar yang menarik. Dengan cara ini, beberapa mungkin ingin mengambil bagian dalam pembelajaran yang dinamis dan partisipatif (Hamzah, 2014:23).

Wlodkwoksi menggambarkan motivasi sebagai kondisi yang menyebabkan atau mendorong perilaku tertentu dan memberikan arah dan konsistensi perilaku tersebut. Sementara itu, Imron memaparkan bahwasannya secara etimologi motivasi berasal dari kata bahasa Inggris "*motivavaton*". Ini berarti dorongan, alasan dan kemauan. Kata kerjanya ialah "*motivate*", yang berarti mendorong, memprovokasi, merangsang. Motivasi itu sendiri berarti landasan, sebab, kekuatan pendorong (Siregar, 2014:49).

Jadi dari beberapa penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya motivasi ialah tujuan yang ingin dicapai melalui suatu tindakan tertentu, yang

dilakukan dengan sungguh-sungguh dan daya penggerak seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang dihendaki.

### **2.1.1.2 Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Lestari (2016:18), Motivasi belajar ialah berupa dorongan baik secara internal dan eksternal untuk melakukan perubahan perilaku, biasanya dengan beberapa indikator atau unsur pendukung. Hal ini berdampak besar pada kemampuan belajar seseorang. Selain itu, seperti dikemukakan Mulyaningsih dan Suryani (2016:606), Motivasi adalah dorongan yang memberdayakan siswa untuk bertindak atau berbuat sesuatu dengan kesungguhan.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin berlangsungnya kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai, yang dikemukakan oleh Asparinda (2015: 12).

Lebih lanjut menurut Asparinda (2015:12) menjelaskan bahwa dalam pengalaman yang berkembang, diperlukan motivasi karena terlibat dalam kegiatan belajar tidak akan mungkin dilakukan oleh seseorang yang kurang motivasi. Hal ini menandakan bahwa sesuatu yang akan dilakukan tidak memenuhi kebutuhannya, apapun yang menarik minat orang lain belum tentu menyinggung kepentingan semua orang selama tidak memenuhi kebutuhan mereka.

Menurut pendapat para ahli tersebut di atas, motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa, yang menimbulkan minat dan keinginan belajar di kalangan siswa. Oleh karena itu, motivasi memegang peranan penting dalam belajar.

### **2.1.1.3 Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Uno (2014: 23), berikut indikator motivasi belajar: 1) Adanya hasrat yang berupa keinginan berhasil. 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar. 3) Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan. 4) Adanya penghargaan dalam belajar. 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 6) dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Siswa membutuhkan motivasi untuk kegiatan belajar. Motivasi setiap siswa memiliki karakteristik yang unik. Sardiman (2018:83) mengemukakan indikator dari motivasi belajar: 1) Konsisten dengan tugas. 2) Berani menghadapi tantangan. 3) Menunjukkan minat dalam berbagai masalah. 4) Lebih suka bekerja secara mandiri. 5) Mampu bekerja secara mandiri dan Memanfaatkan waktu dengan baik. 6) Mampu mempertahankan pendapatnya. 7) Senang mencari dan memecahkan masalah pada soal-soal.

Menurut Sudjana (2016:61), motivasi belajar bisa juga diidentifikasi melalui indikator motivasi belajar, yaitu:

#### **1. Perhatian dan minat kepada pembelajaran.**

Minat dan perhatian siswa memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Proses penyampaian informasi dari guru tidak akan berjalan lancar tanpa adanya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran. siswa dikatakan mempunyai minat dan perhatian dalam penelitian ini apabila siswa mendengarkan dan memperhatikan, mencatat hal-hal penting, dan fokus, tenang dan tidak gaduh.

#### **2. Semangat yang tampak dalam mengerjakan tugas belajar**

Semangat siswa memegang peranan penting, dengan semangat siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu semangat siswa pada penelitian ini dapat

diidentifikasi diantaranya yakni siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kendala, setiap diberikan tugas siswa langsung mengerjakan, dan siswa tidak mengeluh dalam mengerjakan tugas.

### 3. Tanggung jawab pada tugas.

Tanggung jawab merupakan sesuatu yang harus ada pada diri seorang siswa dalam kegiatan belajar, baik secara individu maupun kelompok. Tanpa adanya tanggung jawab diri siswa, maka tujuan pembelajaran akan sulit dicapai. Tanggung jawab siswa dalam penelitian ini adalah siswa mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dan tidak mencotek kerjaan siswa lainnya.

### 4. Responsivitas terhadap rangsangan yang telah diberikan

Interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat terjadi karena adanya stimulus yang diberikan oleh guru sehingga menimbulkan reaksi pada anak. Contoh interaksi guru dan peserta didik terlihat saat guru memberikan pertanyaan, dan anak memberikan reaksi dengan menjawab pertanyaan, dan siswa melaksanakan setiap intruksi yang diberikan.

### 5. Kesenangan dan kepuasan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan

Mengerjakan tugas yang diberikan guru, haruslah disertai dengan perasaan senang dalam mengerjakan tugas tersebut, karena dengan perasaan senang maka anak akan mengerjakan sesuai dengan tuntunan guru. Hal yang bisa diamati bahwa anak merasa senang adalah anak terlihat menikmati tugas yang diberikan oleh guru dan tidak mengeluh dengan hasil yang didapatkan.

Dapat ditarik kesimpulan seorang siswa yang selalu termotivasi untuk belajar secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan belajar, melakukan kegiatan

pembelajaran dengan sungguh-sungguh, memiliki semangat, kesenangan, tanggung jawab, dan adanya tibal balik dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini akan mengukur motivasi siswa dengan indikator menurut Sudjana.

## **2.1.2 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

### **2.1.2.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah *Social Studies* merupakan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Hakikat pendidikan IPS itu hendaknya dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan ini akan dapat membina warga negara yang baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial disekitarnya, serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan kehidupan, baik di masyarakatnya, negara, maupun dunia (Susanto, 2013:6).

Di tingkat SD/MI, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*Integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, kebiasaan bersikap, dan perilakunya. Mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Dari ketentuan ini maka secara konseptual materi pelajaran IPS di SD/MI belum mencakup keseluruhan disiplin ilmu sosial. Namun, mata pelajaran IPS peserta

didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendekatan IPS memperhitungkan semua mata pelajaran yang dipelajari, termasuk geografi, ekonomi, ilmu politik, hukum, dan sejarah (Gunawan, 2013:44).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir kritis dengan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk geografi, sejarah, ekonomi, politik, dan sosiologi, dan keadaan sosial ekonomi.

### **2.1.2.2 Karakteristik Pembelajaran IPS**

#### **1. Karakteristik Dilihat dari Aspek Tujuan**

Tujuan pengajaran IPS dikembangkan dengan asumsi bahwa pengajaran IPS adalah disiplin ilmu. Oleh karena itu, IPS harus berhubungan dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan utama pembelajaran sosial adalah untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian warga negara yang baik. Oleh karena itu, tujuan IPS adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk memperoleh ilmu-ilmu sosial guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi (Susanto, 2013:10).

#### **2. Karakteristik Dilihat dari Aspek Ruang Lingkup Materi**

Berdasarkan volume materinya, bidang IPS memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Mampu memotivasi siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif, serta perkembangan anak untuk kegiatan yang sesuai, 1) Pendekatan yang luas terhadap lingkungan dalam praktik. 2) Menggunakan pendekatan terpadu antara mata pelajaran yang sejenis. 3) Mengandung konsep materi, nilai-nilai

sosial, kemandirian, dan kerjasama. 4) Mampu memotivasi siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif.

### **3. Karakteristik Dilihat dari Aspek Pendekatan Pembelajaran**

Ciri khas dari bidang studi IPS juga dapat dilihat dari sudut pandang pendekatan atau metodologi pengajaran yang umum digunakan. Dalam bidang IPS, pendekatan terpadu telah digunakan sejak awal kurikulum 1975 dan 1984. Pendekatan lain dalam bidang IPS biasanya praktis di masyarakat dan keluarga atau lintas mata pelajaran sekolah. Pertama, struktur ilmu-ilmu sosial, yang semuanya merupakan materi dalam bidang ilmu-ilmu sosial, berasal dari fakta-fakta yang dialami individu di mana-mana, fakta dan realitas sosial, serta perubahan sosial. Kedua struktur pengetahuan digeneralisasikan. Kembali keproduk sifat-sifat material konseptual, produk akhir di sini adalah kapasitas penduduk masyarakat untuk mempraktikkan, mengevaluasi, dan merekonstruksi penelitian ilmu sosial baru.

#### **2.1.2.3 Tujuan Pembelajaran IPS**

Ilmu sosial merupakan gabungan dari berbagai bidang ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi dll. Ilmu disiplin ini memiliki tingkat integrasi yang tinggi karena geografi memberikan gambaran tentang wilayah, sejarah memberikan gambaran tentang kebutuhan manusia yang berbeda dan nilai-nilai sosiologis, kepercayaan, struktur sosial, dll.

Tujuan pembelajaran membantu guru dan siswa mengetahui ke mana harus pergi dan kapan harus sampai ke sana. Tujuan pembelajaran sederhana, mudah dirumuskan, dan mudah dibaca. Tetapi yang lain akan menjadi perbedaan yang

jauh lebih kompleks antara ahli teori dan guru tentang bagaimana sesuatu atau tujuan pembelajaran tertentu biasanya digunakan (Supardan, 2015: 176).

Menurut Depdiknas (2007: 21-22), tujuan umum pendidikan IPS adalah:

1. memperoleh pengetahuan sosial yang tentunya akan bermanfaat bagi kehidupan sosial di masa depan.
2. Memberikan kemampuan kepada siswa untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengusulkan solusi atas masalah-masalah sosial yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.
3. Berdayakan siswa untuk berbicara dengan rekan senegarannya dari berbagai disiplin ilmu dan profesional.
4. Membekali peserta didik keterampilan memanfaatkan lingkungan yang merupakan bagian dari kehidupan, sikap mental positif, dan kesadaran.
5. Menanamkan kepada peserta didik pengetahuan ilmu sosial serta kemampuan mengkonstruksi pengetahuan yang sesuai dengan perubahan masyarakat, kehidupan, serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **2.1.2.4 Implikasi Pembelajaran IPS Terpadu**

Implikasi pembelajaran IPS Terpadu terhadap guru, peserta didik, bahan ajar, sarana dan prasarana dalam pelaksanaannya bergantung pada sekolah. Diharapkan guru yang profesional sesuai PP 74 dan minimal standar proses melaksanakan pembelajaran IPS terpadu tanpa mengalami kendala (Daryanto, 2014:208).

#### **2.1.3 Model Pembelajaran**

Model pembelajaran sebagaimana dicirikan oleh Rohmah (2021: 44), di mana seorang guru secara eksplisit memperkenalkan suatu kegiatan yang dirancang khusus yang mencakup strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan,

metode, dan teknik pembelajaran dari awal sampai akhir. Model pembelajaran adalah sistem yang dihitung yang membingkai cara yang disengaja untuk menangani peluang pengorganisasian pertumbuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang eksplisit. Ini menjelaskan bagaimana membentuk anak untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai panduan untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Menurut definisi di atas, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Secara khusus dihadirkan oleh seorang guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dengan memanfaatkan berbagai strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran. Model pembelajaran adalah rencana kegiatan belajar mengajar yang dapat dilakukan dengan urutan yang jelas, baik, menarik, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, guru harus memahami dan memilih model pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Menurut Rohmah (2021:44), beberapa faktor yang menjadi pertimbangan guru dalam memilih model pembelajaran di kelas, antara lain: 1) Tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 2) Jenis materi pembelajaran yang akan diberikan. dan 3) Fasilitas yang tersedia untuk mendukung model pembelajaran yang akan digunakan. 4) Situasi siswa. dan 5) Tersedianya alokasi waktu.

Semua hal di atas harus dipertimbangkan oleh guru ketika memutuskan model pembelajaran mana yang akan digunakan. Dengan memperhatikan semua itu, model pembelajaran yang dipilih memiliki potensi terbesar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara keseluruhan.

### 2.1.3.1 Pengertian Model Pembelajaran *Take and Give*

Menurut Kaharuddin dan Hajeniati (2020:140), model pembelajaran *Take and Give* menggunakan sepasang kartu untuk menekankan penguasaan materi, dan pelajaran diakhiri dengan kegiatan penilaian untuk mengetahui kemampuan siswa.

Mandagi dan lain-lain (2020:77), model pembelajaran *Take and Give* mendorong siswa untuk secara aktif membangun apa yang telah diketahuinya agar mampu mengoreksi dan menyesuaikan informasi baru dengan pola pikir yang telah dimilikinya.

Model pembelajaran *Take and Give* diawali dengan pembagian kartu kepada siswa. Setiap siswa diharuskan menguasai atau menghafalkan catatan yang ada di kartu. Kemudian siswa mencari pasangannya untuk menukar data berdasarkan apa yang mereka temukan di kartu, setelah itu ilustrasi ditutup dengan penilaian siswa, menanyakan data apa yang mereka miliki dan data apa yang mereka dapatkan dari pasangannya.

Bagian penting dari model pembelajaran *Take and Give* adalah penguasaan materi melalui kartu, kemampuan untuk bekerja dua per dua dan memberikan data, serta memperluas pemahaman siswa dan dominasi data pada kartu dan dengan antek-anteknya.

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Take and Give* mengharapkan setiap pasangan memahami materi dan berbagi informasi (menerima dan memberi informasi). Guru mengevaluasi dan mengajukan pertanyaan tentang materi untuk menilai pemahaman siswa.

### **2.1.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Take and Give***

Menurut Mandagi dkk. (2020:79), model pembelajaran *Take-And-Give* ini memiliki beberapa keunggulan:

1. Siswa menerima informasi dari pihak guru dan siswa lain sehingga dapat dengan cepat memahami penguasaan materi dan informasi.
2. Menghemat waktu siswa untuk memahami dan menguasai informasi.
3. Ditingkatkannya kemampuan siswa untuk berkolaborasi dan bersosialisasi.
4. Bekerja sama untuk melatih kesadaran diri dan empati melalui perubahan sikap dan perilaku.
5. upaya untuk mengurangi kecemasan dan meningkatkan percaya diri
6. Meningkatkan tingkat keberhasilan belajar dengan meningkatkan motivasi belajar, harga diri, dan optimisme.

Menurut Huda (Silphy, 2020:61), model pembelajaran *Take and Give* memiliki manfaat sebagai berikut: 1) Dapat diubah dalam menanggapi keadaan dan keinginan untuk belajar. 2) Instruksikan siswa agar berkolaborasi dan mau menghargai kemampuan orang lain. 3) Mengembangkan kapasitas siswa untuk interaksi sosial yang efektif. 4) Memanfaatkan kartu yang disediakan untuk memperbesar dan mempertajam pengetahuan siswa. 5) Pastikan bahwa setiap siswa bertanggung jawab atas kartunya sendiri sehingga meningkatkan tanggung jawab siswa.

Kekurangan yang ada dengan model pembelajaran *Take and Give* ini jika informasi siswa salah, maka informasi siswa lain juga salah dan tidak efektif jika materi terlalu panjang (Kaharuddin dan Hajeniati, 2020:80).

### **2.1.3.3 Karakteristik Pembelajaran Kooperatif Model *Take and Give***

Berbeda dengan metode pendidikan lainnya. Perbedaan ini harus terlihat dalam pengalaman pendidikan yang menggarisbawahi upaya dan tindakan bersama, kemudian ada komponen partisipasi yang mendominasi topik. sehingga pembelajaran dapat memiliki makna yang lebih besar.

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif menurut Fathurrohman (2015:52) adalah: 1) Bagi siswa menjadi beberapa kelompok dan minta mereka berkolaborasi untuk menguasai materi berdasarkan pemahamannya. 2) Kelompok dibentuk dengan berbagai cara berdasarkan kemampuan, dengan kelompok rendah, sedang, dan tinggi. 3) Fokusnya adalah pada rasa hormat kelompok, saat siswa berinteraksi dan berdiskusi sambil belajar, dengan tujuan berbagi bakat, mengungkapkan pendapat, belajar secara kritis dan saling menghormati.

Menurut Nurdyansyah (2016:59) berikut adalah beberapa ciri-ciri pembelajaran kooperatif:

#### **1. Pembelajaran Secara Tim**

Pembelajaran berbasis kelompok dikenal sebagai pembelajaran kooperatif. Tujuan dapat dicapai dalam tim. Akibatnya, setiap siswa harus diajar oleh tim agar tercapai tujuan pembelajaran maka setiap anggota kelompok itu harus saling membantu.

#### **2. Didasarkan pada Manajemen Kooperatif**

Tiga tujuan manajemen adalah sebagai berikut: 1) Pembelajaran kolaboratif dilaksanakan sesuai dengan rencana dan langkah pembelajaran yang telah ditetapkan, yang ditunjukkan dengan fungsi manajemen sebagai rencana implementasi. 2) Fungsi manajemen sebagai organisasi menunjukkan

organisasi dan perencanaan yang cermat yang diperlukan untuk pembelajaran kolaboratif, dan, ketiga, ada fungsi kontrol-manajemen. Pembelajaran kooperatif, penting untuk menentukan aturan pencapaian sebagai tes atau non-tes.

### 3. Kemauan untuk Bekerja Sama

Pembelajaran yang kooperatif harus menekankan prinsip kolaborasi atau kerjasama, karena keberhasilan pembelajaran kooperatif tergantung pada keberhasilan kelompok. Pembelajaran kooperatif didalamnya tidak akan menghasilkan hasil yang terbaik apabila semua orang tidak mau bekerja sama dengan baik.

### 4. Keterampilan Bekerja Sama

Keterampilan kolaboratif dipraktikkan kepada kegiatan belajar yang berkelompok. Maka siswa harus termotivasi untuk mau dan mampu berinteraksi dengan anggota lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dari pendapat tersebut menjadi jelas bahwa karakteristik model pembelajaran kolaboratif menekankan pada proses siswa bekerja sama dan berinteraksi untuk bekerja dalam kelompok.

#### **2.1.3.4 Sintak metode pembelajaran *Take and Give***

Model pembelajaran *Take and Give* dapat diimplementasikan dengan berbagai cara. Miftahul Huda (2014: 242-243) sebagai berikut:

1. Kartu dibuat oleh guru untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya.
3. Pendidik menguraikan materi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

4. Untuk memantapkan penguasaan siswa, masing-masing diberi kartu untuk dipelajari atau diingat.
5. Semua siswa berdiri untuk melacak pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
6. Lanjutkan dengan cara ini sampai masing-masing siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing.
7. Guru menggunakan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu untuk mengukur seberapa baik siswa melakukannya.
8. Pendidik menyimpulkan pelajaran.

Menurut Habibati (2017:140), langkah-langkah model pembelajaran *Take and Give* adalah: 1) Guru membuka pembelajaran. 2) Kartu berisi materi dibuat oleh guru. 3) Materi dijelaskan oleh pengajar. 3) Sebuah kartu diberikan kepada setiap siswa, dan mereka dapat belajar untuk penguasaan atau hafalan dalam waktu sekitar lima menit. 4) Siswa diinstruksikan untuk mencari pasangan untuk melakukan pertukaran tentang informasi pada kartunya masing-masing. Pada kartu itulah, setiap siswa diwajibkan untuk menuliskan nama pasangannya. 5) Lanjutkan sampai setiap siswa telah memberikan atau menerima materi dari siswa lain. 6) Guru akan mengevaluasi dalam bentuk pertanyaan yang berasal dari kartu temannya (kartu orang lain). 7) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran. 8) Guru mengakhiri pelajaran. Penelitian ini akan dilakukan dengan berpedoman pada sintaks menurut Habibati (2017:140).

## **2.1.4 Media Pembelajaran**

### **2.1.4.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Djamarah dan Zain mengklaim (2014: 120), istilah “media” mengacu pada setiap dan semua alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana komunikasi. Menurut pendapat Hamdani (2010: 243) media sangat penting sebagai modal pembelajaran yang membantu siswa untuk maju dengan menyampaikan pesan dan data atau bahan pelajaran. Menurut Indiana (2011:15), media diartikan sebagai sebuah alat bantu untuk kegiatan belajar mengajar. Penggunaan dari media pembelajaran itu sendiri akan membantu peran guru, memberdayakan siswa untuk belajar lebih baik, dan mendorong perolehan materi dengan cepat.

Arsyad (2017:3), menegaskan alat elektronik, fotografi, dan grafik yang membantu dalam pengumpulan, pemrosesan, dan pengelolaan informasi visual dan verbal secara jelas didefinisikan sebagai media. Kerucut pengalaman Dale yang juga dikenal sebagai “*Dale'ssConeof Experience*” merupakan salahsatu gambar yangdigunakansebagai acuan dalam menggunakan media pembelajaran.

Menurut Arsyad (2017 :13-14), ketika disajikan dalam bentuk teks, grafik, atau diagram, informasinya sangat abstrak. Hal ini disebabkan terbatasnya indera yang terlibat dalam interpretasi mendengar dan melihat. Pengalaman abstrak dan konkret dialami dengan cara yang berbeda. Hasil pembelajaran berbasis pengalaman langsung dapat mengubah dan memperluas cakupan abstraksi.

Media adalah alat bantu belajar siswa yang menurut uraiannya memudahkan siswa untuk menguasai berbagai jenis materi dengan memberikan informasi dalam bentuk apapun secara topikal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui

interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa selama pembelajaran, media dapat juga membantu siswa dalam proses belajar lebih efisien.

#### **2.1.4.2 Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran**

Menurut Asyhar (2017:44–45), berikut adalah empat macam media pembelajaran:

1. Media visual, khususnya jenis media yang hanya dapat dilihat oleh siswa saja. Kemampuan visual memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana seorang siswa belajar. a) bahan cetakan seperti buku, majalah, panduan, gambar, dan spanduk; (b) Prototipe dan model, seperti bola dunia; c) media yang mengelilinginya, dll.
2. Media suara, khususnya jenis media yang digunakan dalam mendidik dan menumbuhkan pengalaman yang diharapkan khusus untuk pencermatan yang dapat didengar oleh siswa. Pesan verbal, seperti kata-kata dan informasi yang diucapkan, adalah pesan dan informasi yang diterima. Suara, musik, dan pesan nonverbal lainnya. Contoh pengangkut suara adalah alat perekam, radio, dan pemutar Album.
3. Jenis media yang disebut media audiovisual digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang juga membutuhkan penglihatan dan pendengaran.
4. Media yang menggabungkan berbagai media dan gadget dalam pengalaman berkembang disinggung sebagai penglihatan dan suara. Penglihatan dan suara adalah jenis media yang digunakan oleh PC yang menggabungkan beberapa jenis media menjadi satu tindakan.

Menurut Hamdani (2010:250-254), media terbagi atas:

1. Media grafis adalah media yang dapat dilihat dengan mata bisa berupa apa saja mulai dari foto, gambar, bagan, grafik, hingga sketsa.
2. Teks membutuhkan konsentrasi karena hanya berfokus pada mendengarkan tanpa melakukan hal lain.
3. Audio dapat menjelaskan abstrak dan membuatnya nyata dengan mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menampilkan hubungan objek yang ada.
4. Grafik dapat menunjukkan langkah-langkah proses, membuat ide yang sulit dipahami menjadi jelas, dan menghidupkan ide-ide abstrak.
5. Animasi yang menunjukkan proses abstrak tentang bagaimana perubahan variabel mempengaruhi proses. Perangkat peniru media ini terlalu mahal atau terlalu berbahaya untuk digunakan.
6. Video menggambarkan situasi sebenarnya dari peristiwa di mana siswa harus mengingat detail adegan dari adegan video yang ditampilkan.

Dari perspektif ini, ada banyak jenis media, termasuk media grafis, tekstual, dan grafis yang menekankan penglihatan dan audio, animasi, dan video yang menggunakan penglihatan dan pendengaran.

#### **2.1.4.3 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Adam dan Syastra (2015: 79), berikut adalah tujuan media pembelajaran: 1) Sebagai sarana belajar melalui kontak, penyalur, dan fasilitator. 2) Kemampuan semantik, yang mengacu pada kemampuan media untuk memperluas jargon siswa. 3) Mengatasi keterbatasan yang dipaksakan oleh fungsi manipulatif seperti waktu, ruang, dan indera yang dimiliki manusia; lebih lanjut. 4) Kemampuan mental,

yang mencakup kemampuan mendalam, inovatif, mental, atensi, sosiokultural, dan persuasif.

Menurut Rachmedita (2018:120), guru harus memikirkan bagaimana menggunakan media untuk membantu siswa belajar selama tahap persiapan karena media sebenarnya dapat membuat belajar mengajar lebih baik. Karena otak anak sangat bergantung pada rangsangan belajar eksternal, guru dapat memanfaatkan media ke dalam kelas melalui penglihatan, suara, dan rasa. Selain itu, media kompatibel dengan pembelajaran otak, sehingga pembelajaran melalui media biasanya lebih cocok untuk otak anak-anak.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa media berperan sangatlah penting pada proses pembelajaran dikarenakan fungsi dan manfaatnya tidak hanya memfasilitasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga mengurangi kendala ruang, waktu, dan indera manusia. Dalam proses pembelajaran, akses media terhadap berbagai hal yang guru tidak bisa langsung tunjukkan atau jelaskan.

#### **2.1.4.4 Kriteria Pemilihan Media**

Sudjana dan Rivai (2017:4-5) menjelaskan bahwa dalam memilih sarana komunikasi yang digunakan dalam pendidikan harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Pemilihan media pembelajaran didasarkan pada tujuan pendidikan yang ingin dicapai, atau ketepatan tujuan pengajaran termasuk komponen penerapan persepsi, analisis, dan sintesis.

2. Mendukung isi materi pendidikan yang artinya materi pembelajaran seperti untuk menyokong siswa memahami fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi, media mutlak diperlukan.
3. Kemudahan memperoleh media berarti mudah untuk mendapatkan alat komunikasi yang diperlukan, paling tidak alat komunikasi tersebut disiapkan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Secara umum, guru dapat membuat grafik tanpa mahal dan sebagian besar langsung dan berguna untuk digunakan.
4. Kompetensi guru yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat menggunakan segala bentuk media selama proses pembelajaran.
5. Waktu yang tersedia untuk menggunakannya, hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengambil manfaat dari media yang digunakan selama proses pembelajaran.
6. Tergantung tingkat berpikir siswa berarti, agar siswa dapat memahami makna yang terkandung dalam media, pemilihan harus dilakukan sesuai dengan kemampuan kognitif siswa.

Komsiyah (2012:73) mencantumkan kriteria terpenting dalam memilih media pembelajaran:

1. Karakteristik dan pola perilaku siswa yang dihasilkan dari sifat dan pengalamannya
2. Ada tiga tujuan pembelajaran: perolehan pengetahuan, perolehan keterampilan, dan pembentukan sikap.

3. Jenis materi, masing-masing isi materi memiliki keteria pembelajaran yang mempengaruhi suatu aktivitas belajar dan oleh karena itu juga media pembelajaran yang digunakan.
4. Pengadaan Media. Media diklasifikasikan menjadi dua jenis berdasarkan sumbernya. Artinya, diperjualbelikan media pembelajaran dan media yang dirancang oleh pendidik untuk tujuan mencapai tujuan pembelajaran
5. Ada dua kategori penggunaan media: media sekunder, yang dapat digunakan siswa secara individu atau kelompok sebagai sumber belajar, dan media primer, yang banyak digunakan oleh guru untuk mengajarkan konten di kelas.

Menurut Asyhar (2011:81), kriteria dalam pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) Bersih dan menarik, bersih dari segi teks, gambar, suara dan video yang tidak diinginkan. Media murni menarik dan tidak terlalu mencolok. (2) Cocok untuk tujuan, cocok untuk kelompok besar, kelompok kecil, kelompok menengah dan tipe individu; (3) Sesuai kepada mata pelajaran yang diajarkan; (4) sesuai dengan tujuan pembelajaran; (5) Nyaman, mudah beradaptasi, dan tahan lama; 6) berkualitas tinggi, 7) sesuai untuk lingkungan pendidikan.

Berdasarkan keterampilan guru, karakteristik siswa, dan isi pembelajaran, jelas dari uraian itu bahwasannya guru harus memilih media yang akan memudahkan tugasnya sebagai pendidik.

#### **2.1.4.5 Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual**

Menurut Sanjaya (2014: 109), penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran memiliki beberapa keuntungan dan kekurangan diantaranya:

### Kelebihan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

- 1) Media audiovisual dapat memberikan pengalaman belajar yang tidak dapat dipelajari secara langsung. Inilah salah satu keunggulan media audiovisual dalam pendidikan. Siswa dapat belajar tentang biota laut, misalnya melalui film karena mereka tidak diharuskan untuk menyelam. Demikian pula untuk bahan abstrak lainnya.
- 2) Media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi.
- 3) Media audiovisual dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang memungkinkan siswa belajar sendiri tanpa bantuan guru jika syarat-syarat tertentu terpenuhi.

Kekurangan media audiovisual dalam pembelajaran adalah 1) mahal untuk dibeli, 2) konektivitas tidak ada di mana-mana karena bergantung pada energi listrik, dan 3) jenis komunikasi satu sisi yang kurang dapat memberikan peluang untuk umpan balik.

Dengan membiarkan siswa melihat dan mendengar secara langsung isi materi pembelajaran, media video dapat membantu guru didalam menyampaikan suatu materi ajar dan membantu pemahamannya. Media audiovisual juga dianggap sebagai hiburan, aktivitas pasif, dan beban karena sifatnya yang bersifat hiburan. ketergantungan besar pada listrik dan ketidakmampuan untuk diangkut ke mana saja.

#### **2.1.5 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Surya (2018:31–32), mengatakan bahwa usia sekolah dasar merupakan tahapan terakhir dari masa kanak-kanak, berlangsung kurang lebih enam hingga

dua belas tahun. Pada usia ini, siswa mengalami perubahan dalam perkembangan sosial, bahasa, dan perkembangan kognitif. Anak-anak memulai pendidikan formalnya pada usia 6 tahun, masa yang biasa disebut sekolah, yang berlangsung dari usia 6 sampai 12 tahun. Ada dua kelas siswa sekolah dasar: kelas tinggi dan kelas rendah. Usia kelas rendah adalah kelas 1 sampai dengan 3. Kelas tinggi dari kelas 4 hingga kelas 6.

Berikut ini adalah beberapa karakteristik siswa kelas rendah: 1) ada korelasi positif yang kuat antara kesehatan, perkembangan fisik, dan keberhasilan akademik, dan 2) sikap yang sesuai aturan, 3) cenderung memuji diri sendiri, 4) membandingkan dirinya dengan anak lain, jika dia menganggapnya berguna, meremehkan anak lain, 5) jika dia tidak bisa menyelesaikan masalah, pertanyaannya dianggap tidak penting.

Siswa kelas atas dicirikan oleh: 1) minat pada kehidupan nyata sehari-hari praktis, yang menyebabkan kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan yang sebenarnya, 2) sangat realistis, 3) pada akhir semester. Menurut teori faktor, peneliti menafsirkan minat baru ini pada mata pelajaran tertentu sebagai awal untuk menekankan faktor, 4) sekitar 11 tahun yang lalu, Anak-anak sekarang ingin membentuk kesatuan kelompok sebaya, biasanya agar bisa bermain bersama dan, 5) mereka membutuhkan publik guru atau orang yang sudah dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas yang ada dan memenuhi apa yang menjadi keinginan.

Berdasarkan gambaran di atas, siswa di sekolah dasar dibagi menjadi dua kelas, kelas bawah dan modis. Siswa masih memerlukan pengawasan dan kontrol di rumah dan di sekolah untuk menentukan apa yang positif dan negatif. Atribut masyarakat kelas bawah ini biasanya masih tanpa rasa bersalah. Penelitian ini

menggunakan sampel siswa Kelas V yakni kelas atas, terlepas dari kenyataan bahwa fungsi lanjutan dapat berinteraksi dengan lingkungan dan mulai secara realistis.

## **2.1.6 Teori Belajar**

### **2.1.6.1 Pengertian Belajar**

Mengenai gagasan pendidikan, Aunurrahman (2016:35) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilalui manusia untuk membuat suatu perubahan baru dalam tingkah lakunya secara keseluruhan, yang bersumber dari bagaimana ia berinteraksi dengan lingkungannya. Maskun dan Rachmedita, (2018:6), ada proses untuk melengkapi pengetahuan yang diperoleh dengan pengetahuan baru dan proses yang dibuat berdasarkan pengalaman yang diperoleh siswa tersebut.

Menurut Asrori (2020:128), konsep belajar adalah perolehan atau perolehan pengetahuan melalui pengalaman, ingatan dengan pengalaman, dan perolehan informasi atau penemuan. Oleh karena itu, belajar juga mengacu pada kegiatan atau kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang dapat mencakup pengetahuan atau keterampilan. Belajar sebenarnya adalah istilah sehari-hari yang tampaknya diketahui dan dipahami semua orang. Namun jika ditanyakan kembali, hal ini menimbulkan banyak persepsi dan interpretasi masing-masing orang.

Dijelaskan bahwa perubahan perilaku dicirikan oleh perubahan sadar, dan pelajar menyadari perubahan ini, atau setidaknya merasakannya dalam diri mereka sendiri. Perubahan pembelajaran bersifat berkesinambungan (*continuous*) dan fungsional. Dengan kata lain, perubahan individu yang dibawa oleh hasil belajar tidak permanen, dan berkelanjutan.

Perubahan belajar yang positif dan aktif berarti perubahan belajar selalu bertahap dan bertujuan untuk perbaikan dari keadaan sebelumnya. Perubahan belajar tidak kekal, yaitu. Perkembangan yang terjadi karena pembelajaran bersifat tahan lama atau sangat tahan lama. Ini menyiratkan bahwa cara berperilaku yang terjadi setelah belajar sangat tahan lama.

Beberapa ahli mendefinisikan belajar sebagai kumpulan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara sadar yang menimbulkan perubahan pada diri seseorang berupa peningkatan pengetahuan atau keterampilan. Harus ada proses pengajaran dan juga proses pembelajaran. Seharusnya sederhana untuk dipahami mengingat mengajar terjadi ketika seseorang belajar, dan belajar terjadi ketika seseorang mengajar. Ketika terjadi proses atau interaksi antara guru dan siswa, masing-masing pihak sebenarnya berada dalam lingkungan belajar, baik sengaja maupun tidak sengaja.

#### **2.1.6.2 Macam-Macam Teori Belajar**

Teori belajar, menurut Syah (2017:92), adalah prinsip umum atau seperangkat prinsip yang saling terkait yang menjelaskan berbagai fakta dan temuan terkait dengan peristiwa belajar. Berikut penjelasan teori belajar:

##### **1) Teori Behaviorisme**

Teori tindakan adalah nama yang diberikan untuk teori behaviorisme. Thorndike, Pavlov, Wabon, dan Guthrie semuanya berkontribusi pada pengembangan teori behavioris. Belajar didefinisikan sebagai proses membangun hubungan antara rangsangan dan tanggapan dari perspektif behavioris. perilaku atau pembiasaan merupakan hasil belajar yang diharapkan (Suprijono, 2015:17).

Menurut Desmita (Nahar, 2016:65) “teori pemahaman perilaku melalui pendekatan objektif, mekanistik, dan materialistik, sehingga perubahan perilaku dapat terjadi pada diri seseorang melalui upaya pengkondisian, teori pembelajaran perilaku adalah “teori pemahaman perilaku”.

Para pakar mencapai resolusi bahwa hipotesis pembelajaran behavioristik adalah hipotesis pembelajaran yang memperhatikan atau melihat perubahan tingkah laku karena bertambahnya pengalaman mengingat penilaian para pakar yang dikemukakan. Teori ini menekankan pada pergeseran perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dievaluasi.

Karena perubahan ini berkaitan dengan perubahan internal dan eksternal pada peserta didik, teori belajar behavioris juga dikenal sebagai pembelajaran stimulus-respons. Secara umum stimulus dapat dipahami sebagai stimulus atau dorongan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja atau membentuk perilaku, sedangkan respon dapat dipahami sebagai reaksi atau kemampuan yang diperlihatkan setelah stimulus diberikan (Oktariska, 2018:160). Behavioris berpendapat bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang dialami orang sebagai hasil dari pengalaman mereka dan peran yang dimainkan lingkungan.

Berdasarkan pandangan ahli behaviorisme atau teori behavioral, peneliti menyimpulkan bahwa teori behavioral berimplikasi pada masalah belajar karena belajar dimaknai sebagai latihan yang menentukan hubungan antara stimulus dan respon. Dengan memberikan rangsangan, siswa merespon dan merespon rangsangan tersebut.

## 2) Teori Kognitif

Kompleksitas proses berpikir adalah fokus utama teori belajar kognitif. Karena proses ini bersifat internal, perubahan persepsi dan pemahaman siswa mungkin tidak selalu diterjemahkan ke dalam perilaku. Teori ini didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan pribadi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Syah (2017:103) bahwa, dari perspektif kognitif, belajar pada dasarnya adalah peristiwa mental daripada peristiwa fisik. Menurut Suyono dan Hariyanto (2017:75), hal ini sejalan dengan fakta bahwa , sesuai dengan teori belajar kognitif, proses belajar lebih penting daripada hasil belajar. Kesadaran dan pemahaman tentang situasi yang dipelajari ditekankan sebagai penentu perilaku individu dalam teori ini.

Hal ini dimungkinkan untuk menarik kesimpulan, berdasarkan berbagai sudut pandang, bahwa teori kognitif menempatkan penekanan pada proses internal individu yang menghubungkan pengalaman dan pengetahuan, meskipun fakta bahwa proses ini tidak selalu bermanifestasi sebagai perilaku.

Menurut Piaget, perkembangan kognitif adalah suatu proses yang didasarkan pada proses biologis bagaimana sistem saraf setiap orang berkembang. Selain itu, Piaget menegaskan bahwa pengetahuan yang diperoleh berasal dari dalam diri individu. Menurut teori Piaget (Trianto, 2019:70), Persepsi terhadap lingkungan juga dikenal sebagai adaptasi mereka terhadap lingkungan terjadi melalui proses asimilasi dan adaptasi. Proses adaptasi adalah nama lain dari proses asimilasi dan adaptasi ini. Proses berpikir mempengaruhi perkembangan anak melalui dua proses ini. perubahan berlangsung sampai akhirnya ada keseimbangan.

### 3) Teori Humanismee

Menurut Dalyono (2015:43), aliran pemikiran humanisme berpandangan bahwa setiap individu diatur dan dipengaruhi oleh kehendaknya sendiri, yang terkait dengan pengalamannya. Pendukung teori ini juga berpendapat bahwa setiap individu memiliki hak untuk membuat keputusan sendiri tentang tindakan mereka sendiri. Pendidikan humanistik memperlakukan siswa sebagai mata pelajaran liberal yang menentukan arah hidup mereka. Siswa dibimbing untuk bertanggung jawab penuh atas kehidupan mereka sendiri dan kehidupan lain. Pendekatan ini menggunakan pendekatan reflektif, dialogis, dan ekspresif. Siswa didorong untuk bisa berpikir kritis dan kreatif secara bersama-sama melalui metode dialog. Guru adalah guru sekaligus pembicara, bukan hanya guru yang hanya memberikan semua siswa informasi yang diperlukan.

Menurut teori humanistik, belajar adalah proses dimana seorang individu menemukan kemampuannya sendiri untuk memanusiakan orang lain. Dengan kata lain, orang memperoleh keterampilan dan kemudian menerapkannya di lingkungan mereka (Hapudin, 2021). Teori ini mengatakan bahwa kegiatan belajar dipengaruhi oleh karakteristik siswa. Misalnya, sulit bagi siswa untuk fokus belajar ketika mereka sedih, kesal, atau tertekan.

Memanusiakan manusia adalah tujuan pendidikan, menurut teori humanistik. Jika siswa memahami diri sendiri dan lingkungan, pembelajaran dianggap berhasil. Teori humanistik, menurut Sumanto (Abdah, 2019), lebih berfokus pada pembelajaran daripada metode yang digunakan. pembelajaran humanistik, peran guru adalah membantu siswa sekaligus memberikan motivasi dan kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi kehidupan siswa. Pengalaman belajar siswa

difasilitasi dan tujuan pembelajaran didukung oleh guru.

Teori humanisme mengatakan bahwa belajar membantu orang menjadi lebih disukai. Ini lebih merupakan konsep daripada teori. Menurut teori pembelajaran humanistik, belajar adalah proses yang dimulai dengan tujuan memanusiakan individu. Memanusiakan orang, khususnya mencapai realisasi diri, pemahaman, dan realisasi diri pembelajaran yang optimal. Menurut Eggy, 2020, teori humanistik ini bersifat eklektik atau menggunakan atau merangkum semua teori dengan tujuan memanusiakan manusia.

Salah satu gagasan terpenting dalam teori pembelajaran humanistik adalah siswa dapat mengontrol bagaimana mereka belajar, apa yang mereka pelajari, seberapa banyak yang mereka pelajari, kapan mereka mempelajarinya, dan bagaimana mereka mempelajarinya (*self-regulation learning*). penerima instruksi pasif, siswa belajar mengarahkan dan menginspirasi pembelajaran mereka sendiri. Selain itu, siswa memperoleh apresiasi terhadap nilai pendidikan.

#### **4) Teori Konstruktivisme**

Menurut teori konstruktivisme, Pengetahuan adalah hasil proses konstruksi aktif (pembentukan) oleh manusia itu sendiri, bukan sesuatu yang diberikan oleh alam karena merupakan hasil kontak manusia dengan alam. Realitas tidak dapat ditiru dengan pengetahuan.

Pengetahuan tidak secara akurat mencerminkan keadaan dunia yang sebenarnya (Suyono dan Hariyanto, 2017:105). Selain itu, pendapat Suprijono (2015:30) menegaskan bahwa subjek yang berpikir tidak punya pilihan selain mengkonstruksi apa yang dia ketahui berdasarkan pengalamannya karena semua pengetahuan terbentuk di otak individu. Karena pikiran setiap orang didasarkan

pada pengalaman mereka sendiri, mereka semua subjektif. Menurut teori konstruktivisme, pengetahuan adalah jamak daripada tunggal. Rekonstruksi kegiatan pengalaman berdasarkan evaluasi subjektif individu adalah apa yang membentuk pembelajaran konstruktivis, menurut penjelasan ini.

Berdasarkan keempat teori yang telah dijelaskan diatas, teori yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah behavioristik. Karena teori ini merupakan teori yang berupa pengamatan perubahan dari tingkah laku sebagai akibat dari proses pembelajaran yang bisa diamati, diukur, dan dievaluasi. Perubahan itulah dapat berkaitan dengan perubahan internal maupun eksternal dari individu yang telah belajar, sehingga teori behavioristik dalam pembelajaran disebut juga pembelajaran stimulus respon.

#### **2.1.7 Penelitian Relevan**

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Evriati (2010) “Penerapan Model Pembelajaran Efektif *Tipe Take and Give* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kerjasama di Lingkungan Tetangga Murid Kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar timur”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa hanya berada pada klasifikasi “Rendah” dengan persentase hanya mencapai 50% artinya belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat pada klasifikasi “Tinggi” dengan persentase mencapai 86%. Artinya apabila

diterapkan model pembelajaran *Take and Give* secara tepat dan benar akan dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Analisis kritis pada penelitian ini tentu terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni persamaan yang terdapat pada penelitian Evriati sama-sama menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dan meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak kelas dan lokasi penelitian.

Rachmawati (2013), dengan judul “Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Take and Give* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran PKn di Kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu”. Berikut adalah hasil yang diperoleh dalam penelitian ini: Meningkatkan aktivitas belajar, motivasi, dan hasil belajar. Pada siklus I lembar observasi guru memperoleh skor cukup 20, lembar observasi siswa memperoleh skor cukup 20,5, dan skor motivasi 72,13 dalam kategori baik, berbanding 60,0 untuk pembelajaran klasikal. 25 siswa dengan % selesai. (2) Pada siklus II skor lembar observasi guru 20,5 dalam kategori baik, skor lembar observasi siswa 27 dalam kategori baik dan motivasi 78,68% dibandingkan 25 siswa secara klasikal memiliki ketuntasan belajar 92 dan skor rata-rata 78,80. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah bersama dapat disimpulkan dari temuan penelitian memberi dan menerima meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 74 Bengkulu. Analisis kritis pada penelitian ini tentu terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni persamaan yang terdapat pada penelitian Nanik Rachmawati yaitu variabel X sama-sama menggunakan model pembelajaran *Take and Give* sedangkan

perbedaannya terletak pada variabel Y, Nanik Rachmawati meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sedangkan penulis meningkatkan motivasi belajar siswa.

Novia (2017) “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pernafasan Kelas V SD Negeri 101766 Deli Serdang”. Hasil penelitian siklus I, motivasi belajar siswa dari hasil angket sebelum dilaksanakan siklus I diperoleh tingkat motivasi belajar siswa sebanyak 17 (56,66%) siswa dari 30 siswa memiliki tingkat motivasi belajar dengan kategori rendah 5 (16,66%) siswa memiliki tingkat motivasi tinggi, 8 (26,66%) siswa memiliki tingkat motivasi sangat tinggi. Dan setelah dilaksanakan siklus I dengan menggunakan dua kali pertemuan diperoleh hasil observasi dengan persentase rata-rata sebesar 48,63% dengan kategori motivasi tergolong rendah. Pada hasil siklus II dengan menggunakan dua kali pertemuan diperoleh persentase rata-rata yaitu 75,97% dan tergolong termotivasi atau tingkat motivasi siswa tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Analisis kritis pada penelitian ini tertu terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni persamaan yang terdapat pada penelitian Novia sama-sama menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dan meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak lokasi penelitian dan muatan pembelajaran.

## **2.2 Kerangka Berfikir**

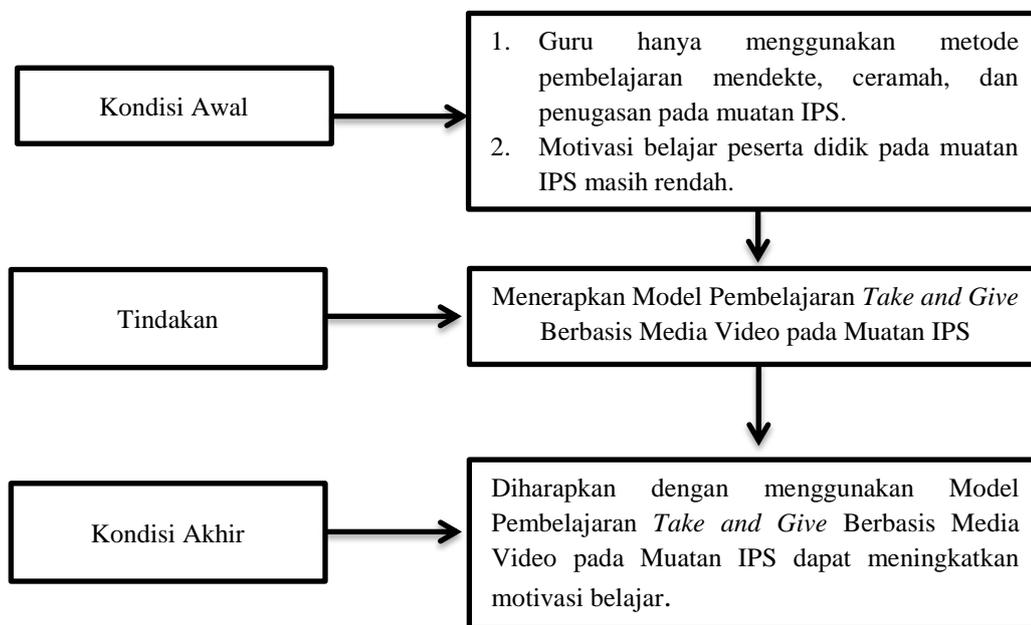
Belajar adalah proses atau kegiatan seseorang dengan lingkungannya untuk meningkatkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh

melalui pengalamannya. Banyak komponen yang dapat mendukung efektifitas pelaksanaan proses pembelajaran, mengembangkan suatu materi pembelajaran dengan amat baik, dan meningkatkan sebuah kemampuan siswa didalam mendengarkan pelajaran dan memperoleh tujuan pendidikan.

Dalam pembelajaran muatan sosial, siswa didorong untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pertama, karena IPS mengarahkan siswa untuk mempelajari, menyelidiki, dan menganalisis gejala dan masalah sosial masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan. Di sana, guru dituntut untuk memiliki lebih banyak kondisi maupun suatu sistem lingkungan yang mendukung serta memungkinkan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa memulai proses berpikir yang meliputi aktivitas mental, dibuat hubungan antara informasi yang diterima, sehingga menimbulkan pemahaman dan penguasaan materi yang sudah diberikan.

Salah satu model pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi siswa adalah model pembelajaran *Take and Give*. Model Pembelajaran *Take and Give* (menerima dan memberi) ialah sebuah proses pembelajaran yang dimana informasi diterima dan diberikan dalam permainan kartu dengan teman sebaya (siswa lain) dan informasi baru dicoba untuk digabungkan dengan pengetahuan siswa yang sudah ada. Dengan bantuan model pembelajaran *Take and Give*, siswa dapat dengan cepat dalam penguasaan materi ataupun informasi. Oleh karenanya, diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* yang menggunakan media video dalam pembelajaran muatan IPS, siswa kelas V SD dapat lebih aktif dalam belajar dan pelajaran akan lbih diingat secara mendalam. siswa akan lebih memahami apa yang telah mereka pelajari.

Adapun Kerangka pikir penelitian yang dilakukan adalah Model Pembelajaran *Take and Give* menggunakan media video pada pembelajaran Muatan IPS siswa SD kelas V adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### 2.3 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berfikir di atas, adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan IPS siswa kelas V SDN 224/VII Mekarsari III.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di SDN 224/VII Mekarsari III, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada kelas V SDN 224/VII Mekarsari III.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023. Dalam waktu tersebut akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan observasi, perencanaan, pelaksanaan tindakan dan melakukan refleksi.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini yaitu guru wali kelas V dan siswa kelas V SDN 224/VII Mekarsari III, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun, dengan jumlah siswa 22 orang.

#### **3.3 Data dan Sumber Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang menghasilkan jenis data kuantitatif disertai data kualitatif. Pada penelitian ini sumber data yakni guru dan siswa kelas V sebagai subjek penelitian.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti dengan cara mengamati setiap peristiwa yang sedang

berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi. Ketepatan penggunaan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video oleh guru pada muatan IPS kelas V diamati melalui kegiatan observasi, begitu juga dengan peningkatan motivasi siswa yang ditimbulkan oleh model tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan ialah lembar/pedoman observasi yang sebelumnya telah disusun.

**Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kesesuaian Penggunaan Model *Take and Give* Berbasis Media Video dalam Kegiatan Pembelajaran**

No	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya		
2	Memberikan motivasi kepada siswa		
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Menayangkan video pembelajaran sesuai materi dan memberi intruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting.		
5	Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal)		
6	Mengintruksikan murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi pada temannya ( <i>Take and Give</i> ) sampai yang diberi informasi memahami.		
7	Memberikan murid pertanyaan yang sesuai dengan kartu pasangan dan dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi yang diperoleh dari kartu pasangan dan miliknya didepan kelas dan diberi <i>reward</i>		
8	Guru melakukan kegiatan tanya jawab.		
9	Guru dan murid menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari.		
10	Guru menutup pembelajaran		
<b>Jumlah</b>			

Sumber: dimodifikasi dari sintaks *Take and Give* menurut Habibati (2017:140)

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar Peserta didik**

Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Soal
Perhatian siswa kepada pembelajaran	1, 2, 3	3
Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan	4, 5, 6	3
Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.	7, 8, 9	3
Responsivitas terhadap rangsangan yang telah diberikan.	10, 11	2
Kesenangan dan kepuasan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	12, 13	2

Sumber : dimodifikasi dari teori Sudjana (2016:61)

## 2. Wawancara

Wawancara ialah teknik untuk dapat mengumpulkan data melalui komunikasi langsung antara penanya dan narasumber. Wawancara ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas V sebagai narasumber atas informasi sebelum melakukan penelitian maupun setelah melakukan penelitian untuk memperkuat data hasil temuan peneliti terhadap siswa.

### 3.5 Teknik Uji Validitas Data

Karena uji validitas mengukur tingkat keabsahan data, maka instrumen penelitian harus valid, khususnya dengan menguji validitas isi, agar diperoleh data yang valid. Uji validitas isi digunakan untuk memvalidasi instrumen pengumpulan data yang berupa RPP, lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan model *Take and Give* dan lembar observasi motivasi belajar peserta didik. Uji validitas akan dilakukan oleh dosen pembimbing ataupun seorang yang dianggap ahli/pakar sebagai validator.

### 3.6 Teknik Analisis Data

PTK merupakan penelitian proses yang didalamnya terdapat dua jenis data yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kuantitatif dengan teknik persentase yang mana data berbentuk angka yang diperoleh melalui hasil pemberian skor pada lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan model *Take and Give* berbasis media video serta lembar observasi motivasi peserta didik. Lembar observasi tersebut menggunakan skala *Guttman* yang pada setiap komponen yang diamati mendapat skor 1 atau 0. Mendapat skor 1 apabila langkah pembelajaran dilaksanakan dan mendapatkan skor 0 apabila tidak terdapat dalam

proses pembelajaran. Setelah mendapat skor dari masing-masing indikator, selanjutnya dicari skor keseluruhan indikator yang kemudian diubah menjadi skala persentase. Untuk menghitung lembar observasi menurut Aries dan Haryono (2012:95) persentase lembar observasi digunakan rumus:

$$P = \frac{S}{S \text{ Maks}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase  
 S : Jumlah Skor  
 S Maks : Jumlah Skor Maksimum

Data kuantitatif dianalisis dengan mempertimbangkan hasil numerik yang diperoleh dari lembar observasi selama proses pembelajaran dan penerapan model *Take and Give* berbasis media video dalam skala persentase. Data kualitatif didapat dari hasil tersebut akan diuraikan menjadi sebuah kalimat atau deskripsi oleh peneliti, sehingga mampu memberikan gambaran tentang kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Data yang diolah berfokus pada data proses penerapan model dan tingkat motivasi siswa.

### **3.7 Indikator Kinerja Penelitian**

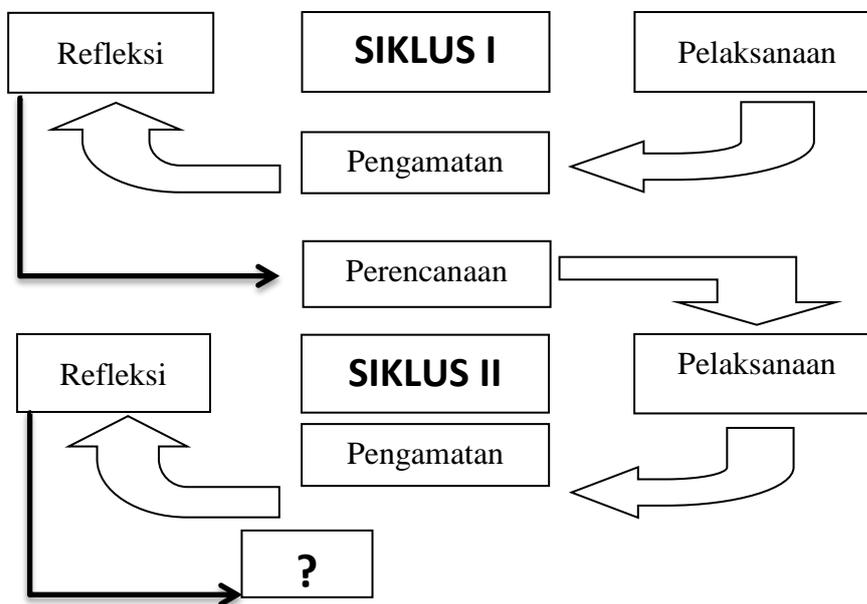
Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian, maka peneliti memiliki acuan. Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini akan dilihat dari (a) Indikator penerapan model dan (b) Indikator motivasi belajar. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila dilihat dari indikator penerapan model dan indikator motivasi belajar siswa mencapai persentase rata-rata  $\geq 70\%$  kategori (Tinggi) didasarkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria hasil observasi aktivitas guru dalam kesesuaian penggunaan model pembelajaran dan observasi motivasi peserta didik**

Persentase skor yang diperoleh	Kategori
80% - 100%	Sangat Tinggi
70% - 79%	Tinggi
60% - 69%	Sedang
50% - 59%	Rendah
0% - 49%	Sangat Rendah

### 3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas di kelas V SDN 224/VII Mekarsari III untuk muatan IPS merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Model Suharsimi Arikunto yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi digunakan dalam penelitian ini. Siklus adalah empat bagian yang terdampar bersama. Prosedurnya ditunjukkan pada diagram berikut (Suharsimi, 2013: 137).



**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto**

### 3.8.1 Perencanaan

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan penyusunan skenario dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video pada muatan IPS, perencanaan yang dilakukan yaitu:

1. Menentukan tema yakni pada tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan”
2. Menyusun RPP sesuai dengan tindakan yang dilakukan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.
3. Mempersiapkan media video pembelajaran yang relevan.
4. Menyediakan media/alat peraga yang dibutuhkan selama proses belajar mengajar.
5. Menyiapkan alat instrumen penilaian.
6. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk mengamati penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbasis video.
7. Menyusun lembar observasi tingkat motivasi peserta didik untuk mengamati tingkat motivasi belajar dalam muatan IPS.

### 3.8.2 Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan pelaksanaan (execution) dari sekian banyak rencana yang dibuat pada tahap perencanaan yang terdiri dari tujuh yang akan dirangkai dalam proses pembelajaran yang meliputi langkah pendahuluan, inti, dan penutup. Hal yang harus diingat pada tahap tindakan ini adalah bahwa pelaksanaan tindakan harus taat pada apa yang sudah dirumuskan dalam perencanaan mulai dari rancangan pertama hingga rancangan ketujuh.

### **3.8.3 Observasi/ Pengamatan**

Pelaksanaan tindakan kelas berlangsung bersamaan dengan kegiatan observasi ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengamati semua kegiatan yang ditujukan pada indikator proses pembelajaran dan hasil yang dicapai. Kegiatan observasi inilah dilakukan dalam rangka untuk mengumpulkan data yang berisikan tentang pelaksanaan tindakan dari rencana yang telah dibuat. Guru kolaborator berfungsi sebagai observer.

### **3.8.4 Refleksi**

Peneliti dan guru kelas mendiskusikan hasil dari pengamatan proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan dari lembar observasi. Kelebihan yang terdapat dalam pembelajaran siklus pertama akan dijadikan acuan peneliti dan guru dalam melakukan siklus berikutnya, dan kekurangan yang masih terdapat dalam pembelajaran akan didiskusikan bersama cara penyelesaiannya, sehingga peneliti dapat menentukan perbaikan pembelajaran sebagai bahan menyusun tindakan pada siklus berikutnya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan dalam penelitian ini. Karena berfokus pada permasalahan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan pembelajaran dan mendorong proses belajar mengajar yang lebih efisien, penelitian tindakan kelas atau PTK dianggap sangat cocok digunakan. PTK dipilih karena banyak kelebihannya, antara lain kesederhanaannya, kemampuannya untuk digunakan oleh guru, dan kemampuannya untuk memfasilitasi penelitian dan pengajaran secara bersamaan.

Penelitian dilakukan pada kelas V SDN 224/VII Mekarsari III ditahun ajaran 2022/2023 dengan banyak siswa 22 orang. Data hasil tindakan kelas diperoleh dari tahap siklus I, dan siklus II. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang mana dalam 1 siklus terdiri dari 2 pertemuan yang menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video.

Sebelum dilakukannya penelitian pada tanggal 26 Januari 2023 menemui kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di kelas V adalah hal yang pertama dilakukan oleh peneliti dan kepala sekolah mempersilahkan untuk melakukan penelitian ini di kelas V SDN 224/VII Mekarsari III.

**Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian
1	Siklus I Pertemuan I	7 Febuari 2023
2	Siklus I Pertemuan II	9 Febuari 2023
3	Siklus II Pertemuan I	13 Febuari 2023
4	Siklus II Pertemuan II	15 Febuari 2023

#### **4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I**

Siklus pertama terdiri dari dua pertemuan dengan kegiatan pembelajaran pada tanggal 7 Februari dan 9 Februari 2023. Kegiatan pembelajaran pada muatan IPS terkait dengan topik “Peristiwa dalam Kehidupan”.

##### **a) Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian sebagai berikut:

- (1) Menentukan tema yakni pada tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” dengan fokus penelitian pada muatan IPS.
- (2) Membuat RPP dengan sintaks model pembelajaran *Take and Give*.
- (3) Mempersiapkan media video pembelajaran yang relevan.
- (4) Menyediakan media/alat berupa infocus dan *kartu Take and Give*.
- (5) Menyiapkan instrumen penilaian.
- (6) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk mengamati penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbasis video.
- (7) Membuat lembar observasi untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran IPS.

##### **b) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

###### **Pertemuan Ke-I**

Pertemuan pertama berlangsung pada 7 Februari 2023, dan berlangsung 3x30 menit. Ibu Sarkoniyanti, S.E.,S.Pd wali kelas V mendampingi peneliti. Materi pada pertemuan I adalah “Pristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terlampir pada halaman memuat secara spesifik bagaimana pembelajaran akan dilaksanakan.

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran, peneliti mengatur terlebih dahulu tempat duduk peserta didik. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a. Kemudian peneliti mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu peneliti menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Dibutuhkan sekitar 15 menit untuk menyelesaikan kegiatan ini.

### **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti berlangsung selama 60 menit, dan peneliti dapat mengetahui kemampuan awal siswa dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tentang topik yang sedang dibahas. Peneliti kemudian menunjukkan materi video pembelajaran tentang "Peristiwa Kebangsaan pada Masa Penjajahan", dan siswa menuliskan hal-hal yang menurut mereka penting. Peneliti melanjutkan kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disiapkan untuk memaksimalkan penguasaan materi, yang meliputi:

#### **Tahap Pembagian Kartu:**

Setiap siswa menerima kartu dari peneliti. Selama lima sampai lima belas menit, setiap kartu berisi informasi dipelajari (hafal).

#### **Tahap *Take and Give* :**

Peneliti menginstruksikan setiap siswa untuk berdiri dan menginformasikan kepada teman pasangannya tentang informasi yang telah mereka fahami/hafal. Siswa mencari pasangan pada tahap ini siswa memilih teman duduknya. Hal itu dilakukan untuk menjaga agar kelas tetap kondusif dan karena kondisi yang serba membatasi. Selain itu, setiap siswa mencatat nama temannya di kartu masing-

masing. Setelah itu, mulailah bertukar informasi dengan pasangan masing-masing hingga keduanya paham. Siswa diinstruksikan untuk mengumpulkan kartunya masing-masing di meja guru setelah selesai. Kemudian siswa diberikan pertanyaan sesuai kartu pasangannya dan beberapa siswa diminta untuk menyampaikan semua materi baik dari kartunya sendiri maupun kartu pasangannya dan diberi hadiah. Dan dilakukan kegiatan tanya jawab.

### **Kegiatan Akhir**

Kegiatan terakhir membutuhkan waktu 15 menit untuk diselesaikan. Peneliti mengevaluasi mengenai materi pembelajaran yang sudah diperoleh dan memberikan motivasi serta meminta peserta didik belajar untuk mempersiapkan pembelajaran selanjutnya pada pertemuan berikutnya. Salam dan doa menandai akhir kegiatan.

### **Pertemuan Ke-2**

Pada tanggal 9 Februari 2023, diadakan pertemuan kedua. Kegiatan berlangsung selama 3x30 menit. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam dan membaca do'a bersama, memeriksa daftar hadir peserta didik, dan mengkondisikan kelas agar peserta didik siap dalam mengikuti kegiatan, memberikan motivasi, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kemudian menayangkan video pembelajaran "Pristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan" siswa menulis hal-hal penting. Peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Take and Give* dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan, diantaranya:

**Tahap Pembagian Kartu:**

Setiap siswa menerima kartu dari peneliti. Selama lima sampai lima belas menit, setiap kartu berisi informasi untuk dipelajari atau diingat.

**Tahap *Take and Give*:**

Peneliti meminta semua peserta didik untuk berdiri dan mencari teman pasangan untuk saling menginformasikan materi pada kartu. Siswa mencari pasangan seperti biasanya dan sudah terbiasa. Selanjutnya setiap peserta didik mencatat nama teman pada kartu masing-masing. Siswa saling bertukar informasi selama 5-15 menit. Setelah selesai peserta didik diminta untuk mengumpulkan kartu masing-masing di meja Guru. Selanjutnya semua siswa diberikan pertanyaan yang sesuai dengan kartu pasangannya. Kemudian beberapa siswa diminta untuk menyampaikan seluruh materi yang diperoleh dari kartu miliknya dan pasangannya dan diberikan *reward*. Kemudian melakukan kegiatan tanya jawab atas materi tersebut.

Kegiatan akhir berlangsung selama 15 menit, peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan bersama mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan. Salam dan doa menandai akhir kegiatan.

**c) Tahap Pengamatan Tindakan****(1) Observasi (*Observing*)**

Bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tindakan kelas peneliti bertindak sebagai pengajar/guru sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah Ibu Sarkoniyanti, S.E.,S.Pd sebagai wali kelas kelas V SDN 224/VII Mekarsari III.

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan tindakan ini adalah cara menerapkan model pembelajaran *Take and Give* dan kesesuaian dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Selain itu juga dilihat aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Pengamatan ini dilakukan dengan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti membagi format observasi menjadi 2 bagian yaitu lembar observer kegiatan guru dan lembar observer motivasi peserta didik.

**(a) Data hasil aktivitas guru**

Hasil pengamatan aktifitas pendidik pada siklus I pertemuan I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Indikator	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya	√		√	
2	Memberikan motivasi kepada siswa		√		√
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√	
4	Menayangkan video pembelajaran sesuai materi dan memberi intruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting.	√		√	
5	Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal)	√		√	
6	Mengintruksikan murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi pada temannya ( <i>Take and Give</i> ) sampai yang diberi informasi memahami.	√		√	
7	Memberikan murid pertanyaan yang sesuai dengan kartu pasangan dan dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi yang diperoleh dari kartu pasangan dan miliknya didepan kelas dan diberi <i>reward</i> .	√		√	
8	Guru melakukan kegiatan tanya jawab	√		√	
9	Guru dan murid menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari.		√		√
10	Guru menutup pembelajaran	√		√	
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>80%</b>		<b>90%</b>	

Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan I kegiatan peneliti sebagai guru sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun masih

ada beberapa yang belum terlaksana seperti peneliti belum menyimpulkan pembelajaran dan tidak memberikan motivasi. Kategori “Sangat Tinggi” adalah nilai yang diperoleh dari kegiatan penelitian siklus I pertemuan awal yaitu sebesar 80%. Sedangkan pada siklus I pertemuan II Kategori "Sangat Tinggi" meliputi nilai yang diperoleh dari kegiatan penelitian pertemuan kedua sebesar 90%. Masih ada beberapa hal yang belum dilakukan, seperti peneliti tidak memberikan motivasi kepada anak.

**(b) Data hasil motivasi belajar peserta didik**

Hasil pengamatan motivasi belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Nama	A			B			C			D		E		SKOR	%	Ket
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2			
1	Am	√	√			√	√	√	√	√			√	8	62%	S	
2	An	√	√			√	√						√	6	46%	SR	
3	Al	√		√			√	√		√			√	6	46%	SR	
4	Di	√		√	√				√				√	5	38%	SR	
5	Fa		√			√	√		√			√	√	6	46%	SR	
6	Ha	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	10	77%	T	
7	In		√				√	√		√	√		√	6	46%	SR	
8	Iq	√	√		√		√	√	√	√		√	√	10	77%	T	
9	Ju	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	11	85%	ST	
10	Na	√	√		√			√		√			√	6	46%	SR	
11	Nk	√	√	√	√		√	√		√			√	8	62%	S	
12	Ns	√	√				√	√		√			√	7	54%	R	
13	Pa	√	√			√			√			√		5	38%	SR	
14	Pu	√	√			√	√	√		√			√	7	54%	R	
15	Pp	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	11	85%	ST	
16	Ra		√			√			√			√	√	5	38%	SR	
17	Rk	√		√		√						√	√	5	38%	SR	
18	Rm	√	√					√		√		√		5	38%	SR	
19	Sa	√	√	√	√		√		√		√	√	√	10	77%	T	
20	Si	√	√	√			√		√		√	√	√	8	62%	S	
21	Ti	√	√		√	√			√		√		√	7	54%	R	
22	Yu	√	√				√	√		√	√		√	8	62%	S	
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>160</b>		
<b>Persentase Rata-rata</b>															<b>55,9%</b>		

*Keterangan: Lembar observasi terdapat pada lampiran halaman 109.*

Pada siklus I pertemuan pertama berdasarkan perolehan observasi di atas menunjukkan motivasi belajar siswa dari 22 siswa hanya terdapat 5 orang siswa yang mendapi persentase  $\geq 70\%$ . Siswa keseluruhan memperoleh skor 160.

Tingkat motivasi belajar siswa berada pada peringkat 50-59 atau “Rendah”.

$P = \frac{160}{286} \times 100\% = 55,9\%$ . Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini tidak terpenuhi.

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Nama	A			B			C			D		E		SKOR	%	Ket
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2			
1	Am	√	√				√	√	√	√	√	√	√	10	77%	T	
2	An	√	√			√	√						√	6	46%	SR	
3	Al	√		√			√	√		√		√		7	54%	R	
4	Di	√	√	√	√	√			√				√	7	54%	R	
5	Fa	√	√				√		√			√		6	46%	R	
6	Ha	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	10	77%	T	
7	In	√					√	√		√		√	√	7	54%	R	
8	Iq	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	11	85%	ST	
9	Ju	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	12	92%	ST	
10	Na	√	√		√		√				√		√	7	54%	R	
11	Nk	√	√	√	√		√	√		√	√	√		10	77%	T	
12	Ns	√	√				√	√		√	√		√	8	62%	S	
13	Pa	√		√		√			√			√	√	6	46%	R	
14	Pu	√	√			√	√					√	√	7	54%	R	
15	Pp	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	11	85%	ST	
16	Ra	√	√			√			√			√	√	6	46%	R	
17	Rk	√	√	√		√			√			√	√	7	54%	R	
18	Rm	√	√	√			√	√		√				7	54%	R	
19	Sa	√	√	√	√		√		√		√	√	√	10	77%	T	
20	Si	√	√	√			√		√		√	√	√	9	69%	S	
21	Ti	√	√	√	√	√			√		√		√	8	62%	S	
22	Yu	√	√	√			√	√		√	√		√	9	69%	S	
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>19</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>181</b>		
<i>Persentase Rata-rata</i>															<b>63,3%</b>		

*Keterangan: Lembar observasi terdapat pada lampiran halaman 111.*

Dari 22 siswa terdapat 7 orang siswa yang mendapi persentase  $\geq 70\%$ . Skor keseluruhan siswa 181 didasarkan pada pengamatan pada motivasi belajar siswa di siklus I pertemuan kedua. Tingkat motivasi belajar siswa tergolong “Sedang”,

$P = \frac{181}{286} \times 100\% = 63,3\%$ . Penelitian tindakan ini meningkat sebesar 8%

meskipun tidak mencapai kriteria indikator keberhasilan yang telah disepakati. Peneliti akan melaksanakan siklus berikutnya dengan memperhatikan peningkatan hasil yang cukup signifikan mengenai motivasi belajar siswa dengan harapan terjadi peningkatan yang lebih optimal pada siklus berikutnya. Tabel berikut secara jelas menunjukkan perbandingan antara motivasi belajar pada Siklus I pertemuan I dan II.

**Tabel 4.5 Rekapitulasi hasil observasi motivasi peserta didik siklus I**

Siklus I	%	Kategori
Pertemuan I	55,9%	Sedang
Pertemuan II	63,3%	Tinggi

## (2) Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa dan wali kelas terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Wawancara ini dilakukan dengan dua siswa berkemampuan tinggi dan rendah. Terlampir adalah hasil wawancara siswa.

Kedua subjek yang diwawancarai mengatakan bahwa mereka semua senang dengan pembelajaran saat ini. Karena pembelajarannya tidak monoton, mereka senang bekerja sama dengan teman-teman pasangannya yang juga disertai dengan video pembelajaran yang memberikan kesan baru. Selain berbicara dengan siswa, peneliti juga berbicara dengan wali kelas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara model pembelajaran *Take and Give* yang digunakan peneliti dengan model pembelajaran yang digunakan guru kolaborasi. Terlampir adalah hasil wawancara dengan guru.

### d) Tahap refleksi siklus I

Tahap refleksi ini merupakan hasil penelitian tindakan dengan tujuan untuk mengetahui sesuatu yang perlu diperbaiki untuk mencapai hasil yang optimal pada

penggunaan model pembelajaran *Take and Give* berbasis video untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 224/VII Mekarsari III pada materi” Peristiwa dalam Hidupan”.

Temuan-temuan berikut diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan untuk menanggapi masalah yang diamati selama pelaksanaan tindakan siklus I:

**Tabel 4.6 Hasil Refleksi Siklus I**

No	Masalah pada Siklus I	Rencana Perbaikan pada Siklus II
1	Guru masih belum memberikan motivasi kepada siswa.	Guru harus lebih teliti berpedoman pada RPP yang telah disiapkan sebelumnya sehingga memberikan motivasi terlaksana.
2	Kondisi kelas tidak dapat kondisikan dengan baik ketika berbagi informasi.	Pertemuan selanjutnya guru akan mengondisikan siswa dengan tegas dan akan dilakukan <i>ice breaking</i> sebelum bertukar informasi sehingga siswa lebih fokus dan melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh.
3	Kegiatan bertukar informasi yang terlalu banyak karna dilakukan 3x sehingga memakan banyak waktu.	Pada pertemuan berikutnya akan dilakukan sebanyak 2x agar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan.
4	Siswa terus kurang terlibat dalam bertanya atau menanggapi pertanyaan yang diajukan guru.	Berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, tidak kaku, dan menghargai agar siswa leluasa untuk bertanya maupun menanggapi pertanyaan sesuai pengetahuannya.
5	Kemandirian dan percaya diri dalam mengerjakan tugas masih kurang.	Guru selalu mengingatkan untuk bekerja sesuai dengan kemampuan dan menghargai meskipun tidak tepat.
6	Belum banyak tugas yang diserahkan tepat waktu.	Siswa akan diberikan timer yang bisa dilihat agar bisa berpatok dengan waktu yang diberikan.

Dari hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya tindakan selanjutnya yaitu siklus II untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran muatan IPS dan memperbaiki segala kekurangan tersebut.

#### **4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II**

Siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yakni pada tanggal 13 Febuari dan 15 Februari 2023 dengan alokasi waktu 3x30 menit. Materi yang dipelajari tentang "Pristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan".

### **a) Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian sebagai berikut:

- (1) Memutuskan tema, khususnya tema ketujuh, “Peristiwa dalam Kehidupan”, dengan menitikberatkan pada muatan IPS untuk penelitian.
- (2) Membuat RPP dengan sintaks model pembelajaran *Take and Give*.
- (3) Menyiapkan media video sesuai materi.
- (4) Menyediakan media/alat berupa infocus dan *kartu Take and Give*
- (5) Membuat instrumen penilaian.
- (6) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk mengamati penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbasis video.
- (7) Membuat lembar observasi untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran IPS.

### **b) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

#### **Pertemuan I**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2023 dengan alokasi waktu 3x30 menit. Peneliti didampingi oleh seorang wali kelas V yaitu Ibu Sarkoniyanti, S.E.,S.Pd. Materi pada pertemuan I adalah “Pristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan”. Adapun rincian dari pelaksanaan pembelajaran tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir.

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran, peneliti mengatur terlebih dahulu tempat duduk peserta didik. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan

mengajak peserta didik untuk berdo'a. Kemudian peneliti mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu memberikan motivasi lalu peneliti menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Dibutuhkan sekitar 15 menit untuk menyelesaikan kegiatan ini.

### **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti berlangsung selama 60 menit, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik terkait pada materi yang akan dibahas, sekaligus dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik. Kemudian peneliti menayangkan materi tentang “Pristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan” yang ada di dalam video pembelajaran dan siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting. Untuk mengoptimalkan penguasaan materi yang sudah dijelaskan, peneliti melanjutkan kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan yang meliputi:

#### **Tahap Pembagian Kartu:**

Setiap siswa menerima kartu dari peneliti. Selama lima sampai lima belas menit, setiap kartu berisi informasi untuk dipelajari (hafal).

#### **Tahap *Take and Give* :**

Peneliti meminta semua peserta didik untuk berdiri dan mencari teman pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya. Peserta didik mencari pasangan dalam tahap ini peserta didik memilih teman sebangkunya. Hal ini dilakukan karena kondisi kelas yang sempit dan untuk menjaga kelas supaya tetap kondusif. Selanjutnya setiap peserta didik mencatat nama teman pasangannya pada kartu masing-masing. Kemudian mulai bertukar

informasi sampai kedua peserta didik paham. Setelah selesai peserta didik diminta untuk mengumpulkan kartu masing-masing di meja guru. Kemudian siswa diberi pertanyaan yang sesuai dengan kartu pasangannya secara lisan dan bergantian. Kemudian beberapa siswa maju kedepan untuk menyampaikan keseluruhan materi dari kedua kartu milik sendiri ataupun pasangannya dan diberikan hadiah. Selanjutnya mengadakan kegiatan tanya jawab seputar materi yang diperoleh.

### **Kegiatan Akhir**

Kegiatan akhir berlangsung selama 15 menit. Peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan bersama mengenai proses pembelajaran yang sudah dilakukan dan memberikan motivasi serta meminta peserta didik belajar untuk mempersiapkan pembelajaran selanjutnya pada pertemuan berikutnya. Kegiatan diakhiri dengan do'a dan salam.

### **Pertemuan Ke-2**

Pada tanggal 15 Februari 2023, merupakan tanggal pertemuan kedua. Kegiatan berlangsung selama 3x30 menit. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran awal dengan mengucapkan salam dan membaca doa bersama, mengecek catatan kehadiran siswa, dan mengkondisikan kelas agar peserta didik siap dalam mengikuti kegiatan, memberikan motivasi, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Setelah itu menayangkan video pembelajaran “Pristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan”. Peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disiapkan, meliputi:

**Tahap Pembagian Kartu:**

Setiap siswa menerima kartu dari peneliti. Selama 5-15 menit, setiap kartu berisi informasi untuk dipelajari atau diingat.

**Tahap *Take and Give*:**

Peneliti meminta semua peserta didik untuk berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi pada kartu. Selanjutnya setiap peserta didik mencatat nama teman pada kartu miliknya. Siswa saling bertukar informasi selama 5-15 menit. Setelah selesai siswa diminta untuk mengumpulkan kartu di meja Guru. Semua siswa diberikan pertanyaan yang sesuai dengan kartu pasangannya secara lisan dan bergantian. Beberapa siswa diminta untuk menyampaikan seluruh materi yang diperoleh dari kartu miliknya dan pasangannya dan diberikan *reward* yang kemudian melakukan kegiatan tanya jawab.

Kegiatan akhir berlangsung selama 15 menit, peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan bersama mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan. Salam dan doa menandai akhir kegiatan.

**c) Tahap Pengamatan Tindakan****(1) Observasi (*Observing*)**

Bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tindakan kelas pendidik bertindak sebagai pengajar sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah Ibu Sarkoniyati, S.E., S.Pd yang merupakan wali kelas kelas V SDN 224/VII Mekarsari III.

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dilakukan dengan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti membagi format observasi menjadi 2 bagian yaitu lembar observer kegiatan guru dan lembar observer motivasi siswa.

**(a) Data hasil aktivitas guru**

Hasil pengamatan aktifitas peneliti/pendidik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Indikator	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya	√		√	
2	Memberikan motivasi kepada siswa	√		√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√	
4	Menayangkan video pembelajaran sesuai materi dan memberi intruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting.	√		√	
5	Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal)	√		√	
6	Mengintruksikan murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi pada temannya ( <i>Take and Give</i> ) sampai yang diberi informasi memahami.	√		√	
7	Memberikan murid pertanyaan yang sesuai dengan kartu pasangan dan dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi yang diperoleh dari kartu pasangan dan miliknya didepan kelas dan diberi <i>reward</i> .	√		√	
8	Guru melakukan kegiatan tanya jawab	√		√	
9	Guru dan murid menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari.	√		√	
10	Guru menutup pembelajaran	√		√	
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>		<b>10</b>	<b>-</b>
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>	<b>-</b>

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, terlihat bahwa dengan rencana yang telah dibuat pada siklus II baik pertemuan I maupun pertemuan II. Skor yang diperoleh dari penerapan model *Take and Give* berbasis media video tersebut 100% termasuk kategori “sangat Tinggi” yang mana penerapan model pembelajaran ini telah sempurna.

**(b) Data hasil motivasi belajar peserta didik**

Hasil pengamatan motivasi belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

No	Nama	A			B			C			D		E		SKOR	%	Ket
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2			
1	Am	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	11	85%	ST
2	An	√	√	√		√	√	√	√	√			√	√	10	77%	T
3	Al	√	√	√		√	√		√			√	√	√	9	69%	S
4	Di	√	√	√			√		√			√	√	√	8	62%	S
5	Fa	√	√		√	√		√		√	√		√		8	62%	S
6	Ha	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	11	85%	ST
7	In	√	√	√	√		√	√		√		√	√	√	10	77%	T
8	Iq	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	11	85%	ST
9	Ju	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	12	92%	ST
10	Na	√	√		√	√	√		√			√	√	√	9	69%	S
11	Nk	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	11	85%	ST
12	Ns	√	√	√		√	√	√		√		√	√	√	10	77%	T
13	Pa	√		√		√	√	√	√	√				√	8	62%	S
14	Pu	√	√	√	√	√	√		√			√	√	√	10	77%	T
15	Pp	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	92%	ST
16	Ra	√	√	√			√	√		√			√	√	8	62%	S
17	Rk	√	√				√	√		√	√	√	√	√	9	69%	S
18	Rm	√	√	√	√		√	√		√		√	√	√	10	77%	T
19	Sa	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	11	85%	ST
20	Si	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	11	85%	ST
21	Ti	√	√	√	√		√	√		√	√	√		√	10	77%	T
22	Yu	√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	10	77%	T
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>21</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	<b>11</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>219</b>		
<b>Persentase Rata-rata</b>															<b>76,6%</b>		

**Keterangan:** Lembar observasi motivasi terdapat pada lampiran halaman 113.

Dari 22 siswa terdapat 15 orang siswa yang mendapai persentase  $\geq 70\%$ . Skor siswa keseluruhan sebesar 219 berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan I mengenai tingkat motivasi belajar siswa. Tingkat motivasi belajar siswa tergolong “Tinggi” berkisar antara 61-80, dengan nilai  $P = \frac{219}{286} \times 100\% = 76,6\%$ . Persentase rata-rata siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebesar 76,6%. Kegiatan penelitian ini telah memenuhi indikator capaian.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	A			B			C			D		E		SKOR	%	Ket
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2			
1	Am	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	11	85%	ST	
2	An	√	√	√		√	√	√	√	√			√	10	77%	T	
3	Al	√	√	√		√	√		√			√	√	9	69%	S	
4	Di	√	√	√		√	√					√	√	8	62%	S	
5	Fa	√	√		√	√		√		√	√		√	8	62%	S	
6	Ha	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	11	85%	ST	
7	In	√	√	√	√		√	√		√		√	√	10	77%	T	
8	Iq	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	11	85%	ST	
9	Ju	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	13	100%	ST	
10	Na	√	√		√	√	√		√			√	√	9	69%	S	
11	Nk	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	12	92%	ST	
12	Ns	√	√	√		√	√	√		√		√	√	10	77%	T	
13	Pa	√		√		√	√	√	√	√			√	9	69%	S	
14	Pu	√	√	√	√	√	√		√			√	√	10	77%	T	
15	Pp	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	13	100%	ST	
16	Ra	√	√	√			√	√		√			√	8	62%	S	
17	Rk	√	√			√	√	√		√	√	√	√	10	77%	T	
18	Rm	√	√	√	√		√	√		√		√	√	10	77%	T	
19	Sa	√	√	√	√		√	√	√	√			√	11	85%	ST	
20	Si	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	11	85%	ST	
21	Ti	√	√	√	√		√	√		√	√		√	10	77%	T	
22	Yu	√	√	√			√	√	√	√	√		√	10	77%	T	
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>21</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>224</b>		
<b>Persentase Rata-rata</b>															<b>78,3%</b>		

*Keterangan: Lembar observasi motivasi terdapat pada lampiran halaman 115.*

Seluruh siswa memperoleh skor 224 pada siklus II pertemuan II berdasarkan observasi tingkat motivasi belajar siswa. Dari 22 terdapat 16 orang siswa yang mencapai persentase  $\geq 70\%$ . Tingkat motivasi belajar siswa berada pada peringkat 61-80 dan tergolong “Tinggi”  $P = \frac{224}{286} \times 100\% = 78,3\%$ . Persentase rata-rata siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebesar 78,3%. Penelitian tindakan ini memenuhi Indikator keberhasilan. Perbandingan antara motivasi belajar pada Siklus II pertemuan I dan II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Rekapitulasi hasil observasi motivasi peserta didik siklus II

Siklus II	%	Kategori
Pertemuan I	76,6%	Tinggi
Pertemuan II	78,3%	Tinggi

## **(2) Wawancara**

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perasaan wali kelas tentang tindakan yang dilakukan dan bagaimana perasaan siswa tentang bagaimana pembelajaran dipraktikkan. Wawancara ini dilakukan dengan dua siswa berkemampuan tinggi dan rendah. Terlampir adalah hasil wawancara siswa.

Kedua subjek yang diwawancarai mengatakan bahwa mereka semua senang dengan pembelajaran saat ini. Karena pembelajarannya tidak monoton, dan juga dengan penayangan video pembelajaran yang memberikan kesan baru. Selain berbicara dengan siswa, peneliti juga berbicara dengan wali kelas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antar siklusnya yang menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video. Terlampir adalah hasil wawancara dengan guru.

### **d) Tahap refleksi siklus II**

Tahap refleksi ini merupakan hasil penelitian tindakan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh jangka pendek penggunaan model pembelajaran *Take and Give* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 224/VII Mekarsari III pada materi "Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan". Dilihat dari pelaksanaan kegiatan pada siklus II, mendapatkan hasil sebagai berikut:

- (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak mengalami kendala.
- (2) Kondisi kelas dapat dikondisikan dengan baik untuk berbagi informasi dengan mitra.
- (3) Kegiatan bertukar information sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan.

- (4) Keaktifan siswa bertanya atau menanggapi pertanyaan yang diajukan guru meningkat.
- (5) Kemandirian dan percaya diri dalam mengerjakan tugas sudah baik.
- (6) Tugas yang selesai tepat waktu meningkat.

Penerapan model pembelajaran *Take and Give* pada siklus II dapat dikatakan berhasil berdasarkan hasil refleksi, maka penulisan laporan merupakan langkah penelitian selanjutnya.

## **4.2 Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang guru untuk memecahkan masalah selama proses pembelajaran dikenal dengan penelitian tindakan kelas, dan peneliti yang menggunakan kegiatan penelitian untuk mencoba memecahkan masalah disebut dengan penelitian tindakan kelas. Tujuan penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari muatan IPS kelas V SDN 224/VII Mekarsari III yang menjadi tempat penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data observasi langsung dari dua siklus yakni hasil observasi aktivitas guru, lembar observasi motivasi siswa, dan wawancara dengan guru dan siswa menjadi data pada penelitian ini.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Setelah pelaksanaan siklus I dan siklus II diketahui bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. Berikut ini akan dijelaskan penerapan model *Take and Give* berbasis media video dapat peningkatan motivasi belajar siswa.

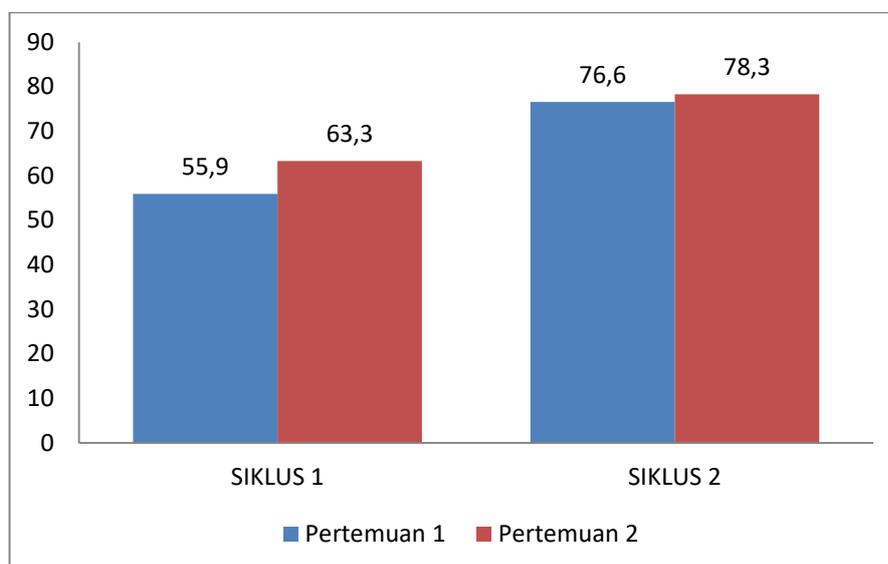
Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh pada saat menerapkan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video pada muatan IPS di kelas V dapat diketahui bahwa guru secara umum dapat menerapkan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video dengan sangat baik yang mana pada siklus I pertemuan 1 guru sudah mencapai 80% dalam penerapan model tersebut yang dalam kategori “sangat Tinggi” dan pada siklus II pertemuan 2 mencapai 90% pada kategori “sangat Tinggi”. Pada penerapannya guru kurang sempurna dalam penerapannya dan ada beberapa poin yang tidak terlaksana.

Tingkat motivasi belajar murid pada siklus I pertemuan I diketahui berada pada klasifikasi tingkat “rendah” dengan perolehan persentase 55,9% dari keseluruhan murid. Sedangkan pada pertemuan II berada pada klasifikasi tingkat “sedang” dengan perolehan persentase 63,3% dari keseluruhan murid. Pada perbandingannya terdapat kenaikan yang cukup signifikan pada pertemuan I dan pertemuan II yang disebabkan kondisi ini sudah membaiknya aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Namun masih terdapat beberapa kekurangan yang masih bisa dioptimalisasikan pada siklus berikutnya dengan memperhatikan kegiatan refleksi pada siklus ke I.

Kekurangan yang ada pada pelaksanaan tindakan siklus pertama dijadikan landasan perbaikan pada siklus ke II, dan pada siklus ke II diketahui bahwa pada pertemuan pertama siklus II baik pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 diketahui aktivitas yang dilakukan guru secara umum telah sempurna, dari 10 indikator dilaksanakan guru dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya sehingga mencapai persentase 100%. Kondisi aktivitas guru tersebut meningkat dari pada pertemuan sebelumnya

disebabkan oleh guru sudah terbiasa dengan proses pembelajaran *Take and Give* yang disusun dalam rencana pembelajaran sebelumnya dan memperhatikan kekurangan pada siklus sebelumnya.

Tingkat motivasi belajar murid pada pertemuan pertama siklus II diketahui motivasi belajar murid berada pada tingkat yang “tinggi” dengan perolehan persentase 76,6%. Kondisi ini disebabkan oleh semakin sempurna dan meningkatnya aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, sedangkan pada pertemuan ke dua siklus II tingkat motivasi belajar murid telah berada pada klasifikasi tingkat “tinggi”, murid yang punya motivasi tinggi dalam belajar telah mencapai 78,3%. Tidak terjadi peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran pada siklus kedua. Bagan batang menggambarkan persentase motivasi belajar siswa yang ditemukan dalam penelitian berikut:



Gambar 4.1 Diagram Siklus

Berdasarkan pembahasan tersebut memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian ini maka penelitian dicukupkan pada siklus II serta bisa disimpulkan bahwasannya penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbasis

video dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada muatan IPS kelas V SDN 224/VII Mekarsari III, yang mana hasil motivasi belajar penelitian ini dapat meningkat selaras dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Evariati “Penerapan Model Pembelajaran Efektif *Tipe Take and Give* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kerjasama di Lingkungan Tetangga Murid Kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar timur”. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa hanya berada pada klasifikasi “Rendah” dengan persentase hanya mencapai 50% artinya belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat pada klasifikasi “Tinggi” dengan persentase mencapai 86%. Maka dari itu apabila diterapkan model pembelajaran *Take and Give* secara tepat dan benar akan dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini, kesimpulan yang didapat dari informasi dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* berbasis video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan IPS kelas V SD. Hal tersebut dapat dilihat dari penerapannya pada siklus I pertemuan 1 hanya mencapai 80% dan masih ada beberapa poin yang belum terlaksana. Hal ini berdampak pada siklus I pertemuan ke-1, dipandang berada pada karakterisasi tingkat “rendah” dengan persentase 55,9% dari seluruh siswa. Sedangkan pada pertemuan ke-2 penerapan model *Take and Give* berbasis media video hanya mencapai 90% dan motivasi belajar siswa hanya berada pada urutan tingkat “sedang” dengan perolehan persentase 63,3% dari seluruh siswa. Pada siklus II baik pertemuan 1 dan pertemuan 2 untuk penerapannya guru telah mencapai 100% pada kategori “sangat tinggi” atau telah sepenuhnya pelaksanaan pembelajaran muatan IPS menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video dengan hasil motivasi belajar meningkat mencapai persentase rata-rata, yaitu 76,6% pada pertemuan pertama dan untuk pertemuan kedua, persentase mencapai 78,3% berada pada kategori “tinggi”. Hasil tersebut mengalami peningkatan laju dari siklus I ke siklus II sebesar 15%. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Take and Give* berbasis media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan IPS kelas V SDN 224/VII Mekarsari III.

## 5.2. Implikasi

Dari kesimpulan yang digambarkan di atas, maka implikasi dari penelitian dapat dilihat yaitu: karena penggunaan sistem pembelajaran serta pemilihan yang dan model yang baik yang sesuai materi yang akan diajarkan. Penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbasis video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.. Sebelum memilih model, pengajar terlebih dahulu harus mengenal fasilitas kelas, kebersihan, dan penggunaan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif belajar. Apabila kondisi kelas dapat mendukung maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik.

Dalam proses pembelajaran guru diharapkan memiliki agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik baik hasil, minat, motivasi dan perhatian siswa tersebut. Dalam hal ini yang harus dilakukan oleh guru yaitu, dengan menggunakan pendekatan, strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Pemilihan model yang sesuai dapat merangsang siswa dalam proses belajar mengajar pada muatan pembelajaran apapun.

## 5.3. Saran

Peneliti menawarkan beberapa rekomendasi berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas mengenai penerapan model pembelajaran *Take and Give*.

1. Bagi guru, dalam penggunaan model pembelajaran *Take and Give* berbasis video hendaknya menyiapkan video pembelajaran dengan tidak lagi mencari tetapi membuat video pembelajaran yang disesuaikan materi yang akan diajarkan.

2. Bagi Sekolah, hendaknya memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti, fasilitas pembelajaran seperti kelengkapan buku tematik untuk seluruh siswa serta kebersihan kelas. Jika kondisi kelas mendukung maka suatu kegiatan proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian tindakan kelas ini sehingga menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdah, M. G. (2019). *Ragam Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)*. FONDATIA, 3(1), 27–41. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i1.158>
- Adam, S dan Syastra, M.T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal* 3(2): 78-90.
- ASIH, S. (2011). *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Materi Perkembangan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Take and Give Di Kelas Iv Sd Negeri Karangmangu*. (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).
- Aries dan Haryono. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya*. Malang. Aditya Medis Publishing
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Penerbit Pena Persada, Purwokerto.
- Asparinda. (2015). *Motivasi belajar siswa SMP N 4 Merlung kabupaten Jombang Barat*. Universitas Jambi, 1–63.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Benny. (2017). *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Capah, E. D. N. (2017). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Take and Give Pada Mata Pelajaran Ipa Pokok Bahasan Pernafasan Kelas V Sd Negeri 101766 Deli Serdang*. (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dekdiknas, Kurikulum 2004 *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Jakarta: Depdiknas, 2007)
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: PT. Gava Media
- Dariyo, A. (2013). *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks
- Djamarah, S. B dan Zain A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Gunawan, R. (2013). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Habibati. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press
- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamzah, U. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press
- Komsiyah, I. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Kaharuddin, A dan Hajeniati, N. (2020). *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almada
- Lestari, R. D. (2016). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa*. Surakarta: Fakultas Psikologi Univeristas Muhammadiyah.
- Maskun, V dan Rachmedita. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mandagi, M. dkk. (2020). *Inovasi Pembelajaran di Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish
- Mulyasa. (2015). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyaningsih, P. S., & Suryani, N. (2016). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi*. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 602– 615.
- Nahar, N. I. (2016). *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*. ISSN 2541-657X. (DIakses pada tanggal 31 Mei 2018)
- Nurdyansyah. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Oktariska, B., Toenlioe, A. J., & Susilaningsih, S. (2018). *Studi kasus penerapan teori belajar behavioristik dalam menumbuhkembangkan perilaku peduli lingkungan hidup siswa di SMKN 6 Malang*. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 159-168.
- Permendikbud No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses
- Rivai, A dan Nana, S. (2017). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Rohmah, S. N. (2021). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UAD Press
- Supardan, D. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Siregar, E. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Galia Indonesia
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryanto, S. dkk. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Disertai Pemberian Reward untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP/MTs*.
- Surya. dkk. (2018). *Finding Hots-Based Mathematical Learning in Elementary School Students*. National Seminar on Elementary Education. 1(1) 30-37.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Suyono & Hariyanto. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiarti, A, Fajar, eggy. (2020). *Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru dalam Dunia Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. Hal: 92
- Syah, Muhibbin. (2017). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Trianto. (2019). *Mendesai Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana

TIMUR, K. K., & RIATI, E. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Efektif Tipe Take and Give Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kerjasama Di Lingkungan Tetangga Murid Kelas IIA SD Negeri 075 KAMPAR*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. RPP Siklus I dan II



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan : SDN 224/VII Mekar Sari III  
 Kelas / Semester : 5/2  
 Tema : 7 (Pristiwa dalam Kehidupan)  
 Sub Tema : 1 (Pristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, IPA  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>3.5.1 menggali informasi penting dari teks narasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5.1 memaparkan informasi penting dari teks narasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.</p>

<p><b>IPS</b></p> <p>2.1 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>3.4.1 Menggali faktor-faktor penting kedatangan tiap-tiap bangsa Eropa penyebab penjajahan bangsa Indonesia.</p> <p>3.4.2 Memerinci faktor-faktor penting kedatangan tiap-tiap bangsa Eropa penyebab penjajahan bangsa Indonesia.</p> <p>4.4.1 memaparka faktor-faktor penting kedatangan tiap-tiap bangsa Eropa penyebab penjajahan bangsa Indonesia.</p>
<p><b>IPA</b></p> <p>3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.</p>	<p>3.7.1 Menganalisis pengaruh kalor pada sifat-sifat benda padat, cair, dan gas .</p> <p>4.7.1 Melaporkan hasil percobaan perbedaan pengaruh kalor terhadap sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)</p>

### C. TUJUAN

1. Setelah membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana secara benar.
2. Setelah melakukan diskusi, siswa mampu memaparkan informasi penting Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
3. Setelah mengamati video pembelajaran, siswa mampu menggali faktor-faktor penting kedatangan tiap-tiap bangsa Eropa penyebab penjajahan bangsa Indonesia dengan benar.
4. Setelah melakukan pertukaran informasi (*Take and Give*), siswa mampu memerinci faktor-faktor penting kedatangan tiap-tiap bangsa Eropa penyebab penjajahan bangsa Indonesia dengan benar.
5. Setelah melakukan pertukaran informasi (*Take and Give*), siswa mampu memaparkan faktor-faktor penting kedatangan tiap-tiap bangsa Eropa penyebab penjajahan bangsa Indonesia dengan berani dan tepat.
6. Setelah membaca teks, siswa dapat menganalisis pengaruh kalor pada sifat-sifat benda padat, cair, dan gas dengan tepat.
7. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat melaporkan perbedaan pengaruh kalor terhadap sifat wujud benda (padat, cair, dan gas) dengan benar.

#### D. MATERI

1. Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. Peta pikiran peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku
3. Teks tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
4. Percobaan menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)

#### E. PENDEKATAN & METODE

Model Pembelajaran : *Take and Give*  
 Pendekatan : *Scientific*  
 Metode : Diskusi, penugasan, tanya jawab, pengamatan, percobaan.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (<i>Religious</i>)</li> <li>• Menyanyikan lagu “<b>Dari Sabang Sampai Merauke</b>”</li> <li>• Melakukan pengecekan kehadiran siswa.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru memberi motivasi dengan tepuk kompak.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membaca “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”.</li> <li>• Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.</li> <li>• Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.</li> <li>• Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa sesuai dengan bacaan.</li> <li>• Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa.</li> <li>• Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa tentang ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”.</li> <li>• Siswa memaparkan ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”.</li> </ul> <p><b>IPS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencermati vidio pembelajaran tentang ”faktor-faktor penting kedatangan tiap-tiap bangsa Eropa”.</li> </ul>	150 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menggali faktor-faktor penting penyebab kedatangan tiap-tiap bangsa Eropa di dalam video tersebut dan mencatat hal-hal penting.</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah <i>Take and Give</i>.</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebelum masuk pada kegiatan selanjutnya.</li> <li>• Guru membagikan 1 kartu pada tiap-tiap siswa untuk dipelajari materi yang terdapat pada kartu yang berkaitan dengan materi di dalam video pembelajaran (dihafal).</li> <li>• Meminta tiap-tiap siswa berdiri dan mencari pasangan.</li> <li>• Siswa mencatat nama pasangannya pada kartu miliknya.</li> <li>• Siswa saling menginformasikan (<i>Take and Give</i>) dengan pasangannya materi tentang “faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia”.</li> <li>• Memberikan siswa pertanyaan yang sesuai dengan kartu pasangannya.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk memaparkan secara singkat informasi yang di dapat dari kartu pasangan dan miliknya mengenai “faktor-faktor penting penyebab kedatangan tiap-tiap bangsa Eropa ke Indonesia”. (siswa akan diberi <i>reward</i>)</li> <li>• Siswa memerinci informasi yang didapat tentang “faktor-faktor penting penyebab kedatangan tiap-tiap bangsa Eropa ke Indonesia” ke dalam bentuk peta pikiran (<i>mind mapping</i>).</li> <li>• Guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari sejauh ini.</li> <li>• Siswa mengartikan kembali semboyan 3G (Gold, Gospel, dan Glory).</li> </ul> <p><b>IPA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan proses pengeringan cengkih yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari sebagai media atau jembatan penghubung antar kompetensi sebelumnya dan kompetensi selanjutnya, yaitu kompetensi peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan kompetensi perpindahan kalor.</li> <li>• Siswa membaca bacaan berjudul Sifat-Sifat Benda.</li> <li>• Siswa melakukan percobaan untuk menunjukkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. <i>Integritas</i></li> <li>• Bertanya jawab tentang keseluruhan materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <b>Religius</b></li> </ul>	
--	---	--

## G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas V dan Buku Siswa Tema 7 Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Video pembelajaran.
3. Kartu *Take and Give*

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin, tanggung jawab dan berani*.

#### b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Tes tertulis	Soal isian
IPS	Tes tertulis	Soal isian
IPA	Tes tertulis	Soal uraian

#### c. Unjuk Kerja

Muatan	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 19
IPS	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 20
IPA	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 21.

Mekar Sari, 2023



Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Suhargo, S.Pd.SD

NIP.197208022008011002

Guru Kelas V,

Sarkoniyanti, S.E., S.Pd.

NITK.2016870914V4015



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan : SDN 224/VII Mekar Sari III  
 Kelas / Semester : 5/2  
 Tema : 7 (Pristiwa dalam Kehidupan)  
 Sub Tema : 1 (Pristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn  
 Pembelajaran ke : 3  
 Alokasi waktu : 1 hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>4.5.1 Menyajikan informasi penting dari teks narasi sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku.</p>

<p><b>IPS</b></p> <p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>3.4.1 Menggali informasi penting peristiwa perlawanan terhadap bangsa Portugis sebagai upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan tokoh-tokoh dalam peristiwa perlawanan terhadap bangsa Belanda sebagai upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.1 memaparkan tokoh-tokoh dalam peristiwa perlawanan terhadap bangsa Belanda sebagai upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>
<p><b>PPKn</b></p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial</p>	<p>3.3.1 Menganalisis keberagaman ras dan suku masyarakat Indonesia</p> <p>4.3.1 Mendemonstrasikan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya di Indonesia.</p>

### C. TUJUAN

1. Setelah membaca teks, siswa dapat menggali informasi penting sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana secara benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyajikan informasi penting sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menggali informasi penting peristiwa perlawanan terhadap bangsa Portugis dengan benar.
4. Setelah mengamati video pembelajaran, siswa mampu menjelaskan tokoh-tokoh penting peristiwa perlawanan terhadap bangsa Belanda dengan tepat.
5. Setelah melakukan pertukaran informasi (*Take and Give*), siswa mampu memaparkan tokoh-tokoh penting peristiwa perlawanan terhadap bangsa Belanda di depan kelas dengan berani dan tepat.
6. Setelah membaca teks, siswa dapat menganalisis keberagaman ras dan suku masyarakat Indonesia dengan tepat.
7. Setelah membaca teks, siswa dapat mendemonstrasikan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya di Indonesia dengan benar.

### D. MATERI

1. Sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda
2. Peristiwa perlawanan bangsa Indonesia terhadap pemerintahan kolonial

### 3. Keragaman sosial budaya di Indonesia

#### E. PENDEKATAN & METODE

Model Pembelajaran : *Take and Give*

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Diskusi, penugasan, pengamatan, tanya jawab, percobaan.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (<i>Religious</i>)</li> <li>• Menyanyikan lagu “<b>Sorak-Sorai Bergembira</b>”</li> <li>• Melakukan pengecekan kehadiran siswa.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru memberi motivasi dengan tepuk kompak.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara berpasangan membaca teks berjudul “Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda”.</li> <li>• Siswa bekerjasama mencari kosakata baku dan tidak baku yang ada di bacaan.</li> <li>• Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia.</li> <li>• Guru menekankan kecermatan siswa dalam mencari kosakata baku dan kata serapan dari bahasa asing.</li> <li>• Siswa mengisi kolom-kolom pada peta konsep tentang sistem tanam paksa.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari jawabannya pada bacaan yang berjudul “Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda”.</li> <li>• Guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasil kerjanya.</li> <li>• Siswa mengamati peta yang berjudul “Reaksi rakyat Indonesia terhadap pemerintahan kolonial”.</li> <li>• Siswa membaca keterangan pada peta secara cermat.</li> <li>• Guru menekankan pada penguasaan dan pemahaman isi bacaan.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa siswa secara acak dan</li> </ul>	150 menit

	<p>memberikan pertanyaan sesuai dengan isi bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya berkaitan dengan isi bacaan.</li> </ul> <p><b>IPS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks "peristiwa perlawanan terhadap Portugis "</li> <li>• Siswa menggali informasi penting di dalam teks tersebut.</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi tersebut.</li> <li>• Siswa mengerjakan latihan pada buku siswa.</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan siswa.</li> <li>• Siswa mencermati video pembelajaran mengenai tokoh-tokoh penting dalam peristiwa perlawanan terhadap bangsa Belanda dan mengintruksikan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting.</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah <i>Take and Give</i>.</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa apabila mengalami kesulitan.</li> <li>• Guru melakukan <i>Ice Breaking</i>.</li> <li>• Guru membagikan 1 kartu pada tiap-tiap siswa untuk dipelajari materi yang terdapat pada kartu yang berkaitan dengan materi di dalam video pembelajaran (dihafal).</li> <li>• Meminta tiap-tiap siswa berdiri dan mencari pasangan.</li> <li>• Siswa mencatat nama pasangannya pada kartu miliknya.</li> <li>• Siswa saling menginformasikan (<i>Take and Give</i>) dengan pasangannya materi tentang "tokoh-tokoh penting dalam peristiwa perlawanan terhadap bangsa Belanda".</li> <li>• Memberikan siswa pertanyaan yang sesuai dengan kartu pasangannya.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk menjelaskan dan memaparkan secara singkat informasi yang di dapat dari kartu pasangan dan miliknya mengenai "tokoh-tokoh penting dalam peristiwa perlawanan terhadap bangsa Belanda". (siswa akan diberi <i>reward</i>).</li> <li>• Guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari.</li> </ul> <p><b>IPA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan proses pengeringan cengkih yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari sebagai media atau jembatan penghubung antar kompetensi sebelumnya dan kompetensi</li> </ul>	
--	---	--

	<p>selanjutnya, yaitu kompetensi peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan kompetensi perpindahan kalor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca bacaan berjudul Sifat-Sifat Benda.</li> <li>• Siswa melakukan percobaan untuk menunjukkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. <b>Integritas</b></li> <li>• Bertanya jawab tentang keseluruhan materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <b>Religius</b></li> </ul>	15 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas V dan Buku Siswa Tema 7 Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Video pembelajaran.
3. Kartu *Take and Give*
4. Teks narasi
5. Peta Indonesia

#### H. PENILAIAN

##### 1. Teknik Penilaian

###### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin, tanggung jawab dan berani*.

###### b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Tes tertulis	Soal isian
IPS	Tes tertulis	Soal isian
PPKn	Tes tertulis	Soal isian

## c. Unjuk Kerja

Muatan	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 43
IPS dan PPKn	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 44

Mekar Sari, Januari 2023

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



**Suhargo, S.Pd.SD**  
NIP.197208022008011002

Guru Kelas V,



**Sarkoniyanti, S.E., S.Pd.**  
NITK.2016870914V4015



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan :SDN 224/VII Mekar Sari III  
 Kelas / Semester :5/2  
 Tema :7 (Pristiwa dalam Kehidupan)  
 Sub Tema :2 (Pristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan)  
 Muatan Terpadu :Bahasa Indonesia, IPS, IPA  
 Pembelajaran ke :1  
 Alokasi waktu :1 hari

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi peristiwa pembacaan teks Proklamasi menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5.1 Menyajikan informasi penting dari teks narasi peristiwa pembacaan teks Proklamasi menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.</p>

<p><b>IPS</b></p> <p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>3.4.1 Menggali informasi penting peristiwa pembacaan teks Proklamasi sebagai upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>3.4.2 Memerinci peristiwa pembacaan teks Proklamasi sebagai upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.1 Membuat mind mapping mengenai peristiwa pembacaan teks Proklamasi sebagai upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>
<p><b>IPA</b></p> <p>3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.</p>	<p>3.7.1 Menganalisis pengaruh kalor pada sifat-sifat benda padat, cair, dan gas .</p> <p>4.7.1 Melaporkan hasil percobaan perbedaan pengaruh kalor terhadap sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)</p>

### C. TUJUAN

1. Setelah membaca teks, siswa dapat menggali informasi penting dari teks narasi peristiwa pembacaan teks Proklamasi menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana secara benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyajikan informasi penting peristiwa pembacaan teks Proklamasi aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
3. Setelah mengamati video pembelajaran, siswa mampu menggali informasi penting peristiwa pembacaan teks Proklamasi dengan benar.
4. Setelah melakukan pertukaran informasi (*Take and Give*), siswa mampu memerinci peristiwa pembacaan teks Proklamasi dengan benar.
5. Setelah melakukan pertukaran informasi (*Take and Give*), siswa mampu membuat mind mapping mengenai peristiwa pembacaan teks Proklamasi dengan rapi dan tepat.
6. Setelah membaca teks, siswa dapat menganalisis pengaruh kalor pada sifat-sifat benda padat, cair, dan gas dengan tepat.
7. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat melaporkan perbedaan pengaruh kalor terhadap sifat wujud benda (padat, cair, dan gas) dengan benar.

#### D. MATERI

1. Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi.
2. Kalor dapat mempengaruhi sifat-sifat benda.

#### E. PENDEKATAN & METODE

Model Pembelajaran : *Take and Give*  
 Pendekatan : *Scientific*  
 Metode : Diskusi, penugasan, tanya jawab, pengamatan, percobaan.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (<i>Religious</i>)</li> <li>• Menyanyikan lagu “<b>Hari Merdeka</b>”</li> <li>• Melakukan pengecekan kehadiran siswa.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru memberi motivasi dengan tepuk kompak.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Bahasa Indonesia dan IPS (Terintegritas)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab seputar proklamasi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.</li> <li>• Siswa membaca teks “Peristiwa Pembacaan <i>Teks Proklamasi</i>”</li> <li>• Siswa berdiskusi secara berpasangan untuk mencari dan menuliskan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat pada bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”.</li> <li>• Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan menyediakan Kamus Besar Bahasa Indonesia.</li> <li>• Guru melakukan <i>Ice Breaking</i>.</li> <li>• Siswa menyimak video pembelajaran mengenai peristiwa pembacaan teks Proklamasi dan mengintruksikan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting.</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah <i>Take and Give</i>.</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila mengalami kendala.</li> <li>• Guru membagikan 1 kartu pada tiap-tiap siswa untuk dipelajari materi yang terdapat pada kartu yang berkaitan dengan materi di dalam video pembelajaran (dihafal).</li> <li>• Meminta tiap-tiap siswa berdiri dan mencari pasangan.</li> <li>• Siswa mencatat nama pasangannya pada kartu</li> </ul>	150 menit

	<p>miliknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa saling menginformasikan (<i>Take and Give</i>) dengan pasangannya materi tentang “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”.</li> <li>• Guru memberikan siswa beberapa pertanyaan yang sesuai dengan kartu pasangannya.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk maju ke depan kelas untuk memaparkan secara singkat informasi yang didapat dari kartu pasangan dan miliknya mengenai “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. (siswa akan diberi <i>reward</i>).</li> <li>• Guru melakukan kegiatan tanya jawab seputar materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru mengintruksikan siswa untuk membuat mind mapping mengenai “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”.</li> <li>• Siswa secara berpasangan menjawab pertanyaan pada buku siswa halaman 83.</li> <li>• Guru berkeliling dan membantu secara privat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan.</li> </ul> <p><b>IPA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta anak membaca bacaan “Kalor Mengubah Suhu Benda”.</li> <li>• Siswa memahami bacaan dan mengamati gambar tentang contoh kalor dapat mengubah suhu benda.</li> <li>• Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok untuk melakukan percobaan untuk mengetahui kalor dapat mengubah suhu benda.</li> <li>• Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran.</li> <li>• Guru meminta siswa mengamati peristiwa-peristiwa yang menunjukkan adanya perubahan suhu benda yang disebabkan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, siswa diminta menuliskan hasil pengamatan pada kolom yang tersedia. Siswa diarahkan saat melakukan kegiatan ini boleh meminta bantuan atau bimbingan orang dewasa yang dianggap mengetahui tentang perubahan suhu benda yang disebabkan oleh kalor.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. <b><i>Integritas</i></b></li> <li>• Bertanya jawab tentang keseluruhan materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran</li> </ul>	15 menit

	<p>yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <b>Religius</b></li> </ul>	
--	--	--

### G. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas V dan Buku Siswa Tema 7 Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Video pembelajaran.
- Kartu *Take and Give*
- Cerek, kompor, air.

### H. PENILAIAN

#### 1. Teknik Penilaian

##### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin, tanggung jawab dan berani*.

##### b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Tes tertulis	Soal isian
IPS	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan
IPA	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan

##### c. Unjuk Kerja

Muatan	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 90.
IPS	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 91.
IPA	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 92.

Mekar Sari, 2023



Mengetahui  
Kepala Sekolah,

*Suhargo*

**Suhargo, S.Pd.SD**  
NIP.197208022008011002

Guru Kelas V,

*Sarkoniyanti*

**Sarkoniyanti, S.E., S.Pd.**  
NITK.2016870914V4015



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan :SDN 224/VII Mekar Sari III  
 Kelas / Semester :5/2  
 Tema :7 (Pristiwa dalam Kehidupan)  
 Sub Tema :2 (Pristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan)  
 Muatan Terpadu :Bahasa Indonesia, IPS, PPKn  
 Pembelajaran ke :3  
 Alokasi waktu :1 hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

Kompetensi Dasar	Indikator
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi Proklamator menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5.1 Menyajikan informasi penting dari teks narasi Proklamator menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p>

<p><b>IPS</b></p> <p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>3.4.1 Menggali informasi penting tindakan heroik mendukung Proklamasi pada tiap-tiap daerah sebagai upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>3.4.2 Memerinci tindakan heroik mendukung Proklamasi pada tiap-tiap daerah sebagai upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.1 Memaparkan informasi penting tindakan heroik mendukung Proklamasi pada tiap-tiap daerah sebagai upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>
<p><b>PPKn</b></p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial</p>	<p>3.3.1 Menganalisis keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3.1 Melaporkan hasil pengamatan pentingnya persatuan di lingkungan tempat tinggal untuk mendukung keberagaman sosial.</p>

### C. TUJUAN

1. Setelah membaca teks, siswa dapat menggali informasi penting dari teks narasi Proklamator menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana secara benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyajikan informasi penting dari teks narasi Proklamator menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan benar.
3. Setelah mengamati video pembelajaran, siswa mampu menggali informasi penting berbagai tindakan heroik mendukung proklamasi dengan benar.
4. Setelah melakukan pertukaran informasi (*Take and Give*), siswa mampu menelaah berbagai tindakan heroik mendukung proklamasi dengan benar.
5. Setelah melakukan pertukaran informasi (*Take and Give*), siswa mampu memaparkan informasi penting tindakan heroik mendukung Proklamasi dengan tepat.
6. Setelah membaca teks, siswa dapat menganalisis keberagaman sosial budaya masyarakat dengan tepat.
7. Setelah melakukan pengamatan, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan pentingnya persatuan di lingkungan tempat tinggal dengan rapi dan tepat.

### D. MATERI

1. Proklamator Indonesia
2. Tindakan Heorik dari berbagai daerah yang mendukung Proklamasi

## 3. Pentingnya Persatuan ditengah perbedaan

**E. PENDEKATAN & METODE**Model Pembelajaran : *Take and Give*Pendekatan : *Scientific*

Metode : Pengamatan, tanya jawab, Diskusi, Penugasan, demonstrasi.

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (<i>Religious</i>)</li> <li>• Menyanyikan lagu “<b>Maju Tak Gentar dan Indonesia Pusaka</b>”</li> <li>• Melakukan pengecekan kehadiran siswa.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru memberi motivasi dengan tepuk kompak.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.</li> <li>• Selesai membaca, guru meminta siswa menutup buku.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa secara spontan dan acak untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan.</li> <li>• Siswa menulis biografi sederhana mengenai Bapak Proklamator Kemerdekaan Indonesia.</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan guru dan teman-temannya.</li> </ul> <p><b>IPS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencermati video pembelajaran tentang “Tindakan Heroik Mendukung Proklamasi”</li> <li>• Siswa menggali dan memerinci informasi penting di dalam video tersebut dan mencatat hal-hal penting pada buku tulis.</li> <li>• Guru melakukan <i>Ice Breaking</i>.</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah <i>Take and Give</i>.</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum memahami.</li> <li>• Guru membagikan 1 kartu pada tiap-tiap siswa untuk dipelajari materi yang terdapat pada kartu yang berkaitan dengan materi di dalam video pembelajaran (dihafal).</li> </ul>	150 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tiap-tiap siswa berdiri dan mencari pasangan.</li> <li>• Siswa mencatat nama pasangannya pada kartu miliknya.</li> <li>• Siswa saling menginformasikan (<i>Take and Give</i>) dengan pasangannya materi tentang “Tindakan Heroik Mendukung Proklamasi”.</li> <li>• Memberikan siswa pertanyaan yang sesuai dengan kartu pasangannya.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk memaparkan secara singkat informasi yang di dapat dari kartu pasangan dan miliknya mengenai “Tindakan Heroik Mendukung Proklamasi”. (siswa akan diberi <i>reward</i>)</li> <li>• Guru dan siswa melakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang telah didapatkan ataupun yang belum dimengerti sejauh ini.</li> <li>• Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa berkaitan dengan peristiwa-peristiwa heroik setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.</li> </ul> <p><b>PPKn</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menandai peta daerah-daerah tempat terjadinya peristiwa heroik setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.</li> <li>• Siswa dapat menggunakan peta Indonesia.</li> <li>• Setelah menyelesaikan menandai peta, guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawabannya.</li> <li>• Guru menunjuk siswa secara acak dan bergiliran untuk mempresentasikan jawabannya.</li> <li>• Siswa menceritakan mengapa rakyat di seluruh daerah di Indonesia sangat antusias mendengar dan menyambut berita mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.</li> <li>• Siswa menceritakan sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh pada pembelajaran-pembelajaran sebelumnya.</li> <li>• Siswa secara bergantian membacakan hasil kerjanya untuk mendapatkan tanggapan dari teman dan gurunya.</li> <li>• Secara mandiri siswa mengamati dan menyebutkan berbagai keragaman yang terdapat di kelasnya.</li> <li>• Hasil pengamatan siswa digunakan sebagai bahan untuk mengisi tabel pada buku siswa.</li> </ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tabel hasil pengamatan siswa saling ditukarkan antarteman untuk dikoreksi dan dievaluasi.</li> <li>• Siswa melakukan pengamatan terhadap masyarakat sekitarnya untuk mencari tahu pentingnya persatuan dalam masyarakat.</li> <li>• Siswa menggunakan lembar atau table pengamatan.</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil pengamatannya untuk kemudian</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. <b>Integritas</b></li> <li>• Bertanya jawab tentang materi keseluruhan yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <b>Religius</b></li> </ul>	15 menit

## G. SUMBER DAN MEDIA

4. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas V dan Buku Siswa Tema 7 Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
5. Video pembelajaran.
6. Kartu *Take and Give*
7. Teks narasi

## H. PENILAIAN

### 2. Teknik Penilaian

#### d. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin, tanggung jawab dan berani..*

#### e. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	Tes tertulis	Soal isian
IPS	Tes tertulis	Daftar Pertanyaan
PPKn	Tes tertulis	Daftar Pertanyaan

## f. Unjuk Kerja

Muatan	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 111.
IPS dan PPKn	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 112.

Mekar Sari, 2023

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Suhargo, S.Pd.SD  
NIP.197208022008011002

Guru Kelas V,

Sarkoniyanti, S.E., S.Pd.  
NITK.2016870914V4015

## Lampiran 2. Lembar Validasi RPP

### LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Berbasis Media Video Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Muatan IPS Kelas V Sekolah Dasar.

Validator : Suhargo, S.Pd.SD

Penyusun : Nuraisah Jan Sabela

Hari/Tanggal : 26 Januari 2023

#### Petunjuk Pengisian:

1. Lembar ini diisi oleh validator.
2. Fungsi lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan masukan tentang validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh penyusun. Berdasarkan alasan tersebut, diharapkan Bapak berkenan untuk menanggapi setiap indikator penilaian dibawah ini dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Jika menurut Bapak ada yang perlu diperbaiki mohon menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.

#### Petunjuk Pengisian:

1. Sangat kurang sesuai
2. Tidak cocok
3. Cukup sesuai
4. Sesuai

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1	<b>Format RPP:</b> Format Jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian				✓
2	<b>Isi RPP:</b>				✓
	a. Kelengkapan Identitas RPP.				✓
	b. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran.			✓	
	c. Kompetensi Dasar dirumuskan dengan jelas.				✓
	d. Perumusan Indikator dinyatakan dengan jelas untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.			✓	
	e. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang digunakan.			✓	
	f. Kesesuaian antara materi dengan tujuan pembelajaran				✓
	g. Kesesuaian antara sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.				✓
	h. Alokasi waktu sesuai dengan keperluan untuk mencapai KD.			✓	
	i. Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: Pendahuluan, Inti, dan penutup)			✓	
3	<b>Bahasa dan Tulisan</b>				
	a. Menggunakan bahasa yang komunikatif.			✓	
	b. Bahasa yang digunakan mudah difahami			✓	

**Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan**

Apabila terdapat kesalahan pada aspek yang tercantum, dimohon untuk menuliskan saran tersebut pada kolom yang disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1)	Tujuan pembelajaran belum lengkap menggunakan rumus A, B, C, D	Perbaiki tujuan pembelajaran sesuai dengan a, b, c, d
2)	Indikator Rpp 3 KKO jangan dibawah KD Indikator Rpp 1 Kurang Sesuai (3.4.2)	KKO setara atau di atasnya - Sesuaikan dgn indikator KD
3)	Lampiran kegiatan pembelajaran dan budaya yang sulit dipahami	Sesuaikan dengan situasi yang digunakan dan gunakan bahasa yang mudah dipahami.
4)	Alokasi waktu terlalu banyak	Sesuaikan dengan Saran

**Ini dinyatakan:**

1. Layak digunakan tanpa revisi.
- ② Layak digunakan dengan revisi sesuai saran.
3. Belum dapat digunakan.

\*)Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian bapak.

Mekar Sari, 26 Januari 2023  
Validator



Suhargo, S.Pd.SD  
NIP.197208022008011002

**Lampiran 3. Kartu *Take and Give* Siklus I dan Siklus II**

## Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

### Hasil Siklus I Pertemuan I

#### Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kesesuaian Penggunaan Model *Take and Give* Berbasis Media Video dalam Kegiatan Pembelajaran

Hari/tanggal : 7 - 2 - 2023  
 Kelas : V/2  
 PTK : SIKLUS I PERTEMUAN I  
 Observer : SARKONIVANTI, S.E., S.Pd.

No	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya	✓	
2	Memberikan motivasi kepada siswa		✓
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Menayangkan video pembelajaran sesuai materi dan memberi intruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting.	✓	
5	Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal)	✓	
6	Mengintruksikan murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi pada temannya ( <i>Take and Give</i> ) sampai yang diberi informasi memahami.	✓	
7	Memberikan murid pertanyaan yang sesuai dengan kartu pasangan dan dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi yang diperoleh dari kartu pasangan dan miliknya di depan kelas dan diberi <i>reward</i> .	✓	
8	Guru melakukan kegiatan tanya jawab.	✓	
9	Guru dan murid menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari.		✓
10	Guru menutup pembelajaran	✓	
<b>Jumlah</b>		8	2

Sumber: dimodifikasi dari sintaks *Take and Give* menurut Habibati (2017:140)

Mekar Sari, 7 Februari 2023

Observer,

**Sarkonivanti, S.E., S.Pd.**  
 NITK.2016870914V4015

## Hasil Siklus I Pertemuan II

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kesesuaian Penggunaan Model *Take and Give* Berbasis Media Video dalam Kegiatan Pembelajaran

Hari/tanggal : 9-2-2023  
 Kelas : V/2  
 PTK : SIKLUS I PERTEMUAN II  
 Observer : SARKONIYANTI, S.E., S.Pd

No	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya	✓	
2	Memberikan motivasi kepada siswa		✓
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Menayangkan video pembelajaran sesuai materi dan memberi intruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting.	✓	
5	Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal)	✓	
6	Mengintruksikan murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi pada temannya ( <i>Take and Give</i> ) sampai yang diberi informasi memahami.	✓	
7	Memberikan murid pertanyaan yang sesuai dengan kartu pasangan dan dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi yang diperoleh dari kartu pasangan dan miliknya di depan kelas dan diberi <i>reward</i> .	✓	
8	Guru melakukan kegiatan tanya jawab.	✓	
9	Guru dan murid menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari.	✓	
10	Guru menutup pembelajaran	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>1</b>

Sumber: dimodifikasi dari sintaks *Take and Give* menurut Habibati (2017:140)

Mekar Sari, 9 Februari 2023

Observer,

**Sarkoniyanti, S.E., S.Pd.**  
 NITK.2016870914V4015

## Hasil Siklus II Pertemuan I

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kesesuaian Penggunaan Model *Take and Give* Berbasis Media Video dalam Kegiatan Pembelajaran

Hari/tanggal : SENIN, 13 - 2 - 2023  
 Kelas : V/2  
 PTK : SIKLUS II PERTEMUAN I  
 Observer : SARKONIYANTI, S.E., S.Pd.

No	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya	✓	
2	Memberikan motivasi kepada siswa	✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Menayangkan video pembelajaran sesuai materi dan memberi intruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting.	✓	
5	Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal)	✓	
6	Mengintruksikan murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi pada temannya ( <i>Take and Give</i> ) sampai yang diberi informasi memahami.	✓	
7	Memberikan murid pertanyaan yang sesuai dengan kartu pasangan dan dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi yang diperoleh dari kartu pasangan dan miliknya di depan kelas dan diberi <i>reward</i> .	✓	
8	Guru melakukan kegiatan tanya jawab.	✓	
9	Guru dan murid menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari.	✓	
10	Guru menutup pembelajaran	✓	
<b>Jumlah</b>		10	-

Sumber: dimodifikasi dari sintaks *Take and Give* menurut Habibati (2017:140)

Mekar Sari, 13 Februari 2023

Observer,



**Sarkoniyanti, S.E., S.Pd.**  
NITK.2016870914V4015

## Hasil Siklus II Pertemuan II

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kesesuaian Penggunaan Model *Take and Give* Berbasis Media Video dalam Kegiatan Pembelajaran

Hari/tanggal : RABU, 15-2-2023 .....  
 Kelas : V/2 .....  
 PTK : SIKLUS II PERTEMUAN II .....  
 Observer : SARKONIYANTI, S.E., S.Pd .....

No	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya	✓	
2	Memberikan motivasi kepada siswa	✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Menayangkan video pembelajaran sesuai materi dan memberi intruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting.	✓	
5	Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal)	✓	
6	Mengintruksikan murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi pada temannya ( <i>Take and Give</i> ) sampai yang diberi informasi memahami.	✓	
7	Memberikan murid pertanyaan yang sesuai dengan kartu pasangan dan dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi yang diperoleh dari kartu pasangan dan miliknya di depan kelas dan diberi <i>reward</i> .	✓	
8	Guru melakukan kegiatan tanya jawab.	✓	
9	Guru dan murid menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari.	✓	
10	Guru menutup pembelajaran	✓	
<b>Jumlah</b>		10	-

Sumber: dimodifikasi dari sintaks *Take and Give* menurut Habibati (2017:140)

Mekar Sari, 15 Februari 2023

Observer,



**Sarkoniyanti, S.E., S.Pd.**  
NITK.2016870914V4015

## Lampiran 5. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan II

### Hasil Siklus I Pertemuan I

#### LEMBAR PENGAMATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Hari/tanggal : 7 - 2 - 2023  
 Kelas : V/2  
 PTK : SIKLUS I PERTEMUAN I  
 Observer : SARFONİYANTI, S.E., S.Pd

#### Petunjuk:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran.

Indikator Motivasi		Aspek Pengamatan
A. Perhatian siswa kepada pembelajaran	1.	Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.
	2.	Siswa mencatat hal-hal yang penting materi yang diberikan.
	3.	Siswa fokus, tenang dan tidak gaduh.
B. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan	1.	Setiap diberi tugas oleh guru, siswa langsung mengerjakannya.
	2.	Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan.
	3.	Siswa tidak mengeluh dalam mengerjakan tugas.
C. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas	1.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya.
	2.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.
	3.	Siswa tidak mencontek pekerjaan teman.
D. Responsivitas terhadap rangsangan yang telah diberikan.	1.	Siswa melaksanakan setiap intruksi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran.
	2.	Siswa merespon setiap diajukan pertanyaan dari guru.
E. Kesenangan dan kepuasan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	1.	Siswa tidak mengeluh dengan hasil yang didapatkan.
	2.	Siswa senang mengerjakan tugas/soal dari guru.

Sumber : dimodifikasi dari teori Sudjana (2016:61)

NO	NAMA	A			B			C			D		E		Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	
1	Amar	✓	✓				✓	✓	✓	✓				✓	8
2	Angga	✓	✓			✓	✓						✓	✓	6
3	Alea	✓		✓			✓	✓		✓				✓	6
4	Dinda	✓		✓	✓				✓				✓		5
5	Fadil		✓			✓	✓		✓			✓		✓	6
6	Hana	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓		✓	10
7	Intan		✓				✓	✓		✓	✓			✓	6
8	Iqbal	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	10
9	Julia	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	11
10	Nabila	✓	✓		✓			✓		✓			✓		6
11	Niken	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓				✓	8
12	Nisa	✓	✓				✓	✓		✓			✓	✓	7
13	Paris	✓	✓			✓			✓				✓		5
14	Putri Aulia	✓	✓			✓	✓	✓		✓				✓	7
15	Putri Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	11
16	Rangga		✓			✓			✓			✓	✓		5
17	Riko	✓		✓		✓						✓	✓		5
18	Rima	✓	✓					✓		✓		✓			5
19	Sarah	✓	✓	✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓	10
20	Sifa	✓	✓	✓			✓		✓		✓	✓		✓	8
21	Tirta	✓	✓		✓	✓			✓		✓		✓		7
22	Yuki	✓	✓				✓	✓		✓	✓		✓	✓	8
Jumlah		19	19	9	8	9	15	13	11	13	7	9	13	15	160
		Rata-rata													55,9 %

Mekar Sari, 7 Februari 2023

Observer,

**Sarkoniyanti, S.E., S.Pd.**  
NITK.2016870914V4015

## Hasil Siklus I Pertemuan II

### LEMBAR PENGAMATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Hari/tanggal : 9-2-2023  
 Kelas : V/2  
 PTK : SIKLUS I PERTEMUAN II  
 Observer : SARKOHYANTI, S.E., S.Pd

**Petunjuk:**

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran.

Indikator Motivasi		Aspek Pengamatan
A. Perhatian siswa kepada pembelajaran	1.	Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.
	2.	Siswa mencatat hal-hal yang penting materi yang diberikan.
	3.	Siswa fokus, tenang dan tidak gaduh.
B. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan	1.	Setiap diberi tugas oleh guru, siswa langsung mengerjakannya.
	2.	Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan.
	3.	Siswa tidak mengeluh dalam mengerjakan tugas.
C. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas	1.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya.
	2.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.
	3.	Siswa tidak mencontek pekerjaan teman.
D. Responsivitas terhadap rangsangan yang telah diberikan.	1.	Siswa melaksanakan setiap intruksi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran.
	2.	Siswa merespon setiap diajukan pertanyaan dari guru.
E. Kesenangan dan kepuasan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	1.	Siswa tidak mengeluh dengan hasil yang didapatkan.
	2.	Siswa senang mengerjakan tugas/soal dari guru.

Sumber : dimodifikasi dari teori Sudjana (2016:61)

NO	NAMA	A			B			C			D		E		Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	
1	Amar	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
2	Angga	✓	✓			✓	✓						✓	✓	6
3	Alea	✓		✓			✓	✓		✓		✓		✓	7
4	Dinda	✓	✓	✓	✓	✓			✓				✓		7
5	Fadil	✓	✓				✓		✓			✓		✓	6
6	Hana	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓	10
7	Intan	✓					✓	✓		✓		✓	✓	✓	7
8	Iqbal	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	11
9	Julia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	12
10	Nabila	✓	✓		✓		✓				✓		✓	✓	7
11	Niken	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓	10
12	Nisa	✓	✓				✓	✓		✓	✓		✓	✓	8
13	Paris	✓		✓		✓			✓			✓	✓		6
14	Putri Aulia	✓	✓			✓	✓					✓	✓	✓	7
15	Putri Pratiwi	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	11
16	Rangga	✓	✓			✓			✓			✓	✓		6
17	Riko	✓	✓	✓		✓			✓			✓	✓		7
18	Rima	✓	✓	✓			✓	✓		✓				✓	7
19	Sarah	✓	✓	✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓	10
20	Sifa	✓	✓	✓			✓		✓		✓	✓	✓	✓	9
21	Tirta	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓		✓		8
22	Yuki	✓	✓	✓			✓	✓		✓	✓		✓	✓	9
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>19</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>181</b>
<b>Rata-rata</b>															<b>63,3 %</b>

Mekar Sari, 9 Februari 2023

Observer,

**Sarkoniyanti, S.E., S.Pd.**  
NITK.2016870914V4015

## Hasil Siklus II Pertemuan I

### LEMBAR PENGAMATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Hari/tanggal : SENIN, 13-2-2023 .....  
 Kelas : V/2 .....  
 PTK : SIKLUS II PERTEMUAN I .....  
 Observer : SARFONITANTI, S.E., S.Pd .....

#### Petunjuk:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran.

Indikator Motivasi		Aspek Pengamatan
A. Perhatian siswa kepada pembelajaran	1.	Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.
	2.	Siswa mencatat hal-hal yang penting materi yang diberikan.
	3.	Siswa fokus, tenang dan tidak gaduh.
B. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan	1.	Setiap diberi tugas oleh guru, siswa langsung mengerjakannya.
	2.	Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan.
	3.	Siswa tidak mengeluh dalam mengerjakan tugas.
C. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas	1.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya.
	2.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.
	3.	Siswa tidak mencontek pekerjaan teman.
D. Responsivitas terhadap rangsangan yang telah diberikan.	1.	Siswa melaksanakan setiap intruksi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran.
	2.	Siswa merespon setiap diajukan pertanyaan dari guru.
E. Kesenangan dan kepuasan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	1.	Siswa tidak mengeluh dengan hasil yang didapatkan.
	2.	Siswa senang mengerjakan tugas/soal dari guru.

Sumber : dimodifikasi dari teori Sudjana (2016:61)

NO	NAMA	A			B			C			D		E		Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	
1	Amar	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
2	Angga	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	10
3	Alea	✓	✓	✓		✓	✓		✓			✓	✓	✓	9
4	Dinda	✓	✓	✓			✓		✓			✓	✓	✓	8
5	Fadil	✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		8
6	Hana	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
7	Intan	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓	✓	10
8	Iqbal	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	11
9	Julia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	12
10	Nabila	✓	✓		✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	9
11	Niken	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		11
12	Nisa	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	10
13	Paris	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓				✓	8
14	Putri Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	10
15	Putri Pratiwi	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
16	Rangga	✓	✓	✓			✓	✓		✓			✓	✓	8
17	Riko	✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	9
18	Rima	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓	✓	10
19	Sarah	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	11
20	Sifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	11
21	Tirta	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓	10
22	Yuki	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	10
Jumlah		22	21	14	15	12	20	18	15	18	11	15	18	20	219
Rata-rata														76,6 %	

Mekar Sari, 13 Februari 2023

Observer,

**Sarkoniyanti, S.E., S.Pd.**  
NIP. 2016870914V4015

## Hasil Siklus II Pertemuan II

### LEMBAR PENGAMATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Hari/tanggal : RABU, 15 - 2 - 2023 .....  
 Kelas : V/2 .....  
 PTK : SIKLUS II PERTEMUAN II .....  
 Observer : SARFONİYANTI, S.P., S.Pd .....

**Petunjuk:**

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran.

Indikator Motivasi	Aspek Pengamatan
A. Perhatian siswa kepada pembelajaran	1. Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.
	2. Siswa mencatat hal-hal yang penting materi yang diberikan.
	3. Siswa fokus, tenang dan tidak gaduh.
B. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan	1. Setiap diberi tugas oleh guru, siswa langsung mengerjakannya.
	2. Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan.
	3. Siswa tidak mengeluh dalam mengerjakan tugas.
C. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas	1. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya.
	2. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.
	3. Siswa tidak mencontek pekerjaan teman.
D. Responsivitas terhadap rangsangan yang telah diberikan.	1. Siswa melaksanakan setiap intruksi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran.
	2. Siswa merespon setiap diajukan pertanyaan dari guru.
E. Kesenangan dan kepuasan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	1. Siswa tidak mengeluh dengan hasil yang didapatkan.
	2. Siswa senang mengerjakan tugas/soal dari guru.

Sumber : dimodifikasi dari teori Sudjana (2016:61)

NO	NAMA	A			B			C			D		E		Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	
1	Amar	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
2	Angga	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	10
3	Alea	✓	✓	✓		✓	✓		✓			✓	✓	✓	9
4	Dinda	✓	✓	✓		✓	✓					✓	✓	✓	8
5	Fadil	✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		8
6	Hana	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
7	Intan	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓	✓	10
8	Iqbal	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	11
9	Julia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
10	Nabila	✓	✓		✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	9
11	Niken	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
12	Nisa	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	10
13	Paris	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	9
14	Putri Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	10
15	Putri Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
16	Rangga	✓	✓	✓			✓	✓		✓			✓	✓	8
17	Riko	✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	10
18	Rima	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓	✓	10
19	Sarah	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	11
20	Sifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	11
21	Tirta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓			✓	10
22	Yuki	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	10
<b>Jumlah</b>		22	21	16	14	14	21	18	14	18	12	14	19	21	224
<b>Rata-rata</b>															78,3%

Mekar Sari, 15 Februari 2023

Observer,

**Sarkonivanti, S.E., S.Pd.**  
NITK.2016870914V4015

## Lampiran 6. Pedoman Wawancara pada Siklus I

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WALI KELAS DAN SISWA KELAS V SDN 224/VII MEKARSARI III

#### PERTANYAAN GURU

1. Bagaimana kondisi kelas V selama proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPS?
2. Menurut Ibu, apakah sebelumnya murid-murid senang dengan pelajaran IPS?
3. Metode apakah yang telah Ibu terapkan dalam proses pembelajaran selama ini? Khususnya pada muatan IPS?
4. Dalam pembelajaran IPS kendala apa yang Ibu alami selama ini?
5. Pernahkah Ibu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*?
6. Apakah di kelas Ibu telah menggunakan video pembelajaran/pemanfaatan teknologi untuk media pembelajaran? Khususnya pada muatan IPS?
7. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas V sebelumnya? Dan khususnya pada muatan pembelajaran IPS?
8. Bagaimana menurut Ibu, adakah perbedaan yang tampak pada proses pembelajaran muatan IPS ini jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* berbasis media video?
9. Bagaimana menurut Ibu, terkait dengan motivasi belajar murid Ibu selama dilakukan tindakan?

#### PERTANYAAN PESERTA DIDIK

1. Apakah kamu senang mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan kartu berbasis video ?
2. Apakah dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran *Take and Give* dengan kartu berbasis video membuat kamu lebih cepat memahami materi pembelajaran?
3. Menurut kamu pembelajaran yang kita lakukan ini membuat kamu termotivasi untuk giat atau serius dalam belajar tidak?
4. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPS dengan pembelajaran *Take and Give* dengan kartu berbasis video?
5. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh setelah pembelajaran?
6. Apa yang membuatmu termotivasi untuk belajar dengan pembelajaran tersebut?

## Lampiran 7. Hasil Wawancara Guru dan Siswa pada Siklus I

### Hasil wawancara dengan guru kelas SDN 224/VII Mekarsari III

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kondisi kelas V selama proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPS?	Secara umum, ya peserta didik mengikuti pembelajaran seperti biasa bu Bella, namun terkadang anak-anak hampir menyeluruh cewe cowo lebih suka bermain-main dan semakin lama semakin tidak memperhatikan, ada beberapa anak yang jahil dengan temannya, ada yang baring-baring kepalanya, berbicara sendiri, giliran ada tugas banyak yang bilang ndak bisa dan ndak selesai. Terlihat sekolah yang penting masuk, nyatat, jajan, pulang. Kurang ada geregetnya gitu bu Bella.
Menurut Ibu, apakah sebelumnya murid-murid senang dengan pelajaran IPS?	Menurut saya, murid-murid disini relatif biasa saja dengan pelajaran khususnya muatan IPS tapi kadang-kadang terlihat begitu jenuh kalau di dekte yang banyak teksnya.
Metode apakah yang telah Ibu terapkan dalam proses pembelajaran selama ini? Khususnya pada muatan IPS?	Kalau metode pembelajaran saya sering salah satu anak suruh mendekte yang lain menulis, memberi penjelasan (ceramah), memberi tugas, itu yang sering. Tapi ada kalanya kalau muatan IPA kadang percobaan/praktek, Bahasa dan PPKn kadang berdiskusi,demontrasi, PjBL. SBDp suka ada prakteknya juga. MTK kadang PBL atau pakai benda-benda kayak kubus menghitung volume. Pokoknya tergantunglah sama materinya. Jika khusus muatan IPS sepertinya selama ini hanya begitu saja mendekte, menulis, menjelaskan, beri tugas sepertinya sudah cukup.
Dalam pembelajaran IPS kendala apa yang Ibu alami selama ini?	Kendala yang dirasakan yaitu pada siswanya yang terlihat tidak ada greget saat belajar dan itu hampir menyeluruh. Ntah karena materinya yang sulit atau sepele atau ntah bagaimana. Jadi saat belajar ada saja siswa yg tidak serius dalam menyimak guru saat menjelaskan. Sering juga kondisi kelas tidak kondusif.

<p>Pernahkah Ibu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Take and Give</i>?</p>	<p>Kurang faham, mungkin pernah tau namun tidak tau namanya. Dan masih terdengar asing untuk model pembelajaran tersebut. Tau secara detail setelah bu Bella kasih file skripsinya dan jelasin kemarin itu.</p>
<p>Apakah di kelas ibu telah menggunakan vidio pembelajaran/pemanfaatan teknologi untuk media pembelajaran? khususnya pada pembelajaran muatan IPS?</p>	<p>Pernah tapi sangat jarang. Kalau media yang lain mungkin pernah seperti benda nyata kayak kubus, bentuk persegi. Kalau teknologi jarang itupun jika diakhir semester materi belum terkejar baru diberi lembaran potocopy materi ataupun PPT untuk ditulis siswa. Jadi lebih sering belajar seperti biasanya saja jika IPS.</p>
<p>Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas V sebelumnya? Dan khususnya pada pembelajaran muatan IPS?</p>	<p>Motivasi belajar siswa ya begitulah Bu, tidak begitu terlihat. Namun jika pada pembelajaran yg ada perakteknya itu terlihat ada semangat tersendiri seperti PJOK, IPA, MTK, SBDp. Namun jikalau untuk muatan IPS itu sendiri masih terlihat kurang ada semangatnya.</p>
<p>Bagaimana menurut ibu, adakah perbedaan yang tampak pada proses pembelajaran muatan IPS ini jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Take and Give</i> berbasis media video?</p>	<p>Setelah saya cermati selama 2x pertemuan ini lumayan terdapat perbedaan, yang mana siswa sudah mulai antusias dan ada greget dalam belajar seperti mau bertanya, ditanya bisa menjawab, berkurang main-mainnya dan perhatiaannya mulai fokus apalagi saat menampilkan video pembelajaran, siswa mulai bisa meringkas, mau juga menghafal.</p>
<p>Bagaimana menurut ibu, terkait dengan motivasi belajar murid ibu selama dilakukan tindakan?</p>	<p>Saya perhatikan motivasinya sudah mulai tampak, makin banyak yang berangkat pagi tidak terlambat. Tidak ribut buru-buru ingin jajan istirahat. Apalagi siswa laki-laki sudah ada greget meskipun dikit-dikit. Sudah ada respon dalam belajar tidak diam terus.</p>

### Hasil wawancara dengan peserta didik I (Julia)

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Apakah kamu senang mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan kartu berbasis video ?	senang bu, karena ga capek nulis banyak, didekte pegel tangan saya bu. Terus tidak suntuk dan mudah hapal.
Apakah dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan kartu berbasis video membuat kamu lebih cepat memahami materi pembelajaran?	Lumayan tau dan mengerti bu, apalagi alasan bangsa Eropa datang dan 3G keingat terus.
Menurut kamu pembelajaran yang kita lakukan ini membuat kamu termotivasi untuk giat atau serius dalam belajar tidak?	iya bu, jadi ada semangat. kalau tidak mengerti bisa langsung tanya teman atau guru.
Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPS dengan pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan kartu berbasis video?	terkadang bu, kalau pelajarannya(materi) banyak banget susah ngertinya. Apalagi kalau dikasih waktunya bentar banget jadi agak susah.
Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh setelah pembelajaran?	Yang tadi itu bu alasan bangsa Eropa datang ke Indonesia, 3G, tokoh-tokoh pentingnya. Lumayan teringat terus bu.
Apa yang membuatmu termotivasi untuk belajar dengan pembelajaran tersebut?	Menghafal dan memahami punya sendiri ataupun punya pasangan kita, lebih kaya tertantang. Terus liat video juga. Jadi nulisnya tidak panjang-panjang kaya biasanya ngabisin buku Pegel buk. Terus dikasih hadiah juga kalau maju.

### Hasil wawancara dengan peserta didik II (Fadil)

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Apakah kamu senang mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan kartu berbasis video ?	Senang bu, karena ga buat bosan nyatet terus.
Apakah dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan kartu berbasis video membuat kamu lebih cepat memahami materi pembelajaran?	Lumayan lah buk.
Menurut kamu pembelajaran yang kita lakukan ini membuat kamu termotivasi untuk giat atau serius dalam belajar tidak?	iya bu, seru.
Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPS dengan pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan kartu berbasis video?	Iya bu, kalau isinya(materi dalam kartu) banyak susah.
Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh setelah pembelajaran?	Jadi dulu itu indonesia di jajah bangsa Eropa, kasian menderita.
Apa yang membuatmu termotivasi untuk belajar dengan pembelajaran tersebut?	Saling bekerjasama buat ngerti materi bu, terus ada video juga.

## Lampiran 8. Pedoman Wawancara pada Siklus II

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WALI KELAS DAN SISWA KELAS V SDN 224/VII MEKARSARI III

#### PERTANYAAN GURU

1. Bagaimana menurut ibu, adakah perbedaan yang tampak pada proses pembelajaran muatan IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* berbasis media video pada siklus sebelumnya?
2. Bagaimana menurut ibu, terkait dengan motivasi belajar murid selama dilakukan tindakan adakah peningkatan dari pada siklus sebelumnya?
3. Apa harapan ibu kedepannya?

#### PERTANYAAN PESERTA DIDIK

1. Apakah kamu senang mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan kartu berbasis video ?
2. Apakah dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran *Take and Give* dengan kartu berbasis video membuat kamu lebih cepat memahami materi pembelajaran?
3. Menurut kamu pembelajaran yang kita lakukan ini membuat kamu termotivasi untuk giat atau serius dalam belajar tidak?
4. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPS dengan pembelajaran *Take and Give* dengan kartu berbasis video?
5. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh setelah pembelajaran?
6. Apa yang membuatmu termotivasi untuk belajar dengan pembelajaran tersebut?

## Lampiran 9. Hasil Wawancara Guru dan Siswa pada Siklus II

### Hasil wawancara dengan guru kelas SDN 224/VII Mekarsari III

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana menurut ibu, adakah perbedaan yang tampak pada proses pembelajaran muatan IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Take and Give</i> berbasis media video pada siklus sebelumnya?</p>	<p>Menurut pengamatan saya selama jadi observer ternyata anak-anak sudah banyak perkembangannya buk. Saya merasa termotivasi juga untuk menggunakan model ataupun medianya itu. Anak-anak jadi lebih memperhatikan, antusias, lebih respon, diberi tugas juga langsung mengerjakan tidak banyak ngeluh kaya biasanya. Secara keseluruhan sudah terlihat sekali perbedaannya. Mungkin untuk pembelajaran lain juga bisa dicobakan.</p>
<p>Bagaimana menurut ibu, terkait dengan motivasi belajar murid selama dilakukan tindakan adakah peningkatan dari pada siklus sebelumnya?</p>	<p>Jika kita lihat melalui lembar observasi motivasi siswa sudah banyak poin-poin yang menunjukkan hasil positif. Jadi kenaikannya pun bisa saya rasakan lumayan drastis.</p>
<p>Apa harapan ibu kedepannya?</p>	<p>Harapan saya semoga setelah saya melahirkan ini bisa menuruti jejak buk Bella untuk menggunakan model/metode yang variatif pada seluruh muatan pembelajaran tematik yang disesuaikan pada materi pembelajaran serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan lebih optimal lagi. Agar siswa saya lebih bersemangat untuk belajar dan tidak sekedar masuk kelas dan naik kelas saja. Dan semenjak ibu Bella melakukan penelitian disini wali kelas 3,4,6 juga mulai terinspirasi memanfaatkan perangkat teknologi meskipun harus minta bantu kepada ibu Bella ya kemarin?. Semoga saja kedepannya guru-guru lain juga saling belajar menggunakan variasi baru dalam mengajar terutama bagi saya pribadi.</p>

### Hasil wawancara dengan peserta didik I (Putri P)

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Apakah kamu senang mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan kartu berbasis video ?	senang dong bu, karena lebih menyenangkan ada pake kartu suruh memahami dan make video juga. Jadi ingetnya lebih lama. Walaupun belajar yang minggu kemarin bangsa Eropa datang, terus 3G masih inget aja.
Apakah dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan kartu berbasis video membuat kamu lebih cepat memahami materi pembelajaran?	Iya buk, lebih kaya nempel walaupun udah lama.
Menurut kamu pembelajaran yang kita lakukan ini membuat kamu termotivasi untuk giat atau serius dalam belajar tidak?	Iya buk, lebih ada semangat aku bisa. Jadi tertantang untuk memahami dengan betul-betul.
Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPS dengan pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan kartu berbasis video?	terkadang bu, kalau pasangan kita agak tidak paham, tapi setelah terbiasa bisa juga.
Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh setelah pembelajaran?	Banyak bu dari pelajaran kemarinnya dengan hari ini jadi tau peristiwa menjelang proklamasi, terus aksi-aksi heroik di tiap daerah. banyak lah buk.
Apa yang membuatmu termotivasi untuk belajar dengan pembelajaran tersebut?	Memahami dan menghafalnya, saling kompetisi maju kedepan, ada pake video juga buk jadi tau gambarannya meskipun udah zaman dulu

### Hasil wawancara dengan peserta didik II (Paris)

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Apakah kamu senang mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan kartu berbasis video ?	Senang bu, karena tidak ngebosanin.
Apakah dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan kartu berbasis video membuat kamu lebih cepat memahami materi pembelajaran?	iya buk.
Menurut kamu pembelajaran yang kita lakukan ini membuat kamu termotivasi untuk giat atau serius dalam belajar tidak?	iya bu, semakin ada mau belajar buk.
Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPS dengan pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan kartu berbasis video?	Iya bu sedikit.
Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh setelah pembelajaran?	Detik-detik proklamasi itu ternyata susah terus udah merdeka juga butuh berjuang lagi aksi heroik di daerah-daerah.
Apa yang membuatmu termotivasi untuk belajar dengan pembelajaran tersebut?	Seru buk egak ngebosenin.

**Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan**

Sumber: Bela, 26/01/2023

**Gambar 1. Penyerahan Surat Izin Penelitian kepada Kepsek SDN 224**

**Siklus I Pertemuan I**

Sumber: Bela, 07/02/2023

**Gambar 2: Guru menyiapkan kelas dan berdo'a**



Sumber: Bela, 07/02/2023

**Gambar 3: Guru menayangkan Video dan Siswa Mencatat Hal penting**



Sumber: Bela, 07/02/2023

**Gambar 4. Siswa Bertanya**



Sumber: Bela, 07/02/2023

**Gambar 5. Guru membagikan kartu *Take and Give***



Sumber: Bela, 07/02/2023

**Gambar 6: Siswa Bertukar Informasi**



Sumber: Bela, 07/02/2023

**Gambar 7: Siswa Diberi Soal Sesuai Kartu Pasangannya**



Sumber: Bela, 07/02/2023

**Gambar 8: Siswa Memaparkan Informasi yang Diperoleh di Depan Kelas  
Siklus I Pertemuan II**



Sumber: Bela, 09/02/2023

**Gambar 9: Guru Menyiapkan Kelas dan Berdo'a**



Sumber: Bela, 09/02/2023

**Gambar 10: Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**



Sumber: Bela, 09/02/2023

**Gambar 11: Siswa Menyimak Video Sesuai Materi**



Sumber: Bela, 09/02/2023

**Gambar 12: Siswa memahami materi pada kartu (menghafal)**



Sumber: Bela, 09/02/2023

**Gambar 13: Siswa Berkar Informasi**



Sumber: Bela, 09/02/2023

**Gambar 14: Guru Memberi Soal Yang Sesuai Dengan Kartu Pasangannya**



Sumber: Bela, 09/02/2023

**Gambar 15: Siswa Yang Menyampaikan Informasi Di Depan Kelas Mendapat Reward**



Sumber: Bela, 09/02/2023

**Gambar 16: Guru Menutup Kegiatan Pembelajaran**

### Siklus II Pertemuan I



Sumber: Bela, 13/02/2023

**Gambar 17: Guru Menjelaskan materi**



Sumber: Bela, 13/02/2023

**Gambar 18: Siswa Menyimak Video dan Mencatat Hal Penting**



Sumber: Bela, 13/02/2023

**Gambar 19: Siswa Bertukar Informasi (*Take and Give*)**



Sumber: Bela, 13/02/2023

**Gambar 20: Tes Lisan Secara Bergantian Sesuai Kartu Pasangannya**



Sumber: Bela, 13/02/2023

**Gambar 21: Ice Breaking**



Sumber: Bela, 13/02/2023

**Gambar 22: Bertanya Jawab dengan Siswa**



Sumber: Bela, 13/02/2023

**Gambar 23: Siswa Memaparkan Informasi yang Diperoleh di Depan Kelas**



Sumber: Bela, 13/02/2023

**Gambar 24: Guru dan Siswa Menyimpulkan Pembelajaran**



Sumber: Bela, 13/02/2023

**Gambar 25: Menutup Pembelajaran**

### Siklus II Pertemuan II



Sumber: Bela, 15/02/2023

**Gambar 26: Menyanyikan Lagu Wajib Nasional**



Sumber: Bela, 15/02/2023

**Gambar 27: Siswa Menyimak Video dan Mencatat Hal Penting**



Sumber: Bela, 15/02/2023

**Gambar 28: Siswa Bertanya Materi yang Belum Difahami**



Sumber: Bela, 15/02/2023

**Gambar 29: Guru Membagikan Kartu *Take and Give***



Sumber: Bela, 15/02/2023

**Gambar 30: Siswa Bertukar Informasi**



Sumber: Bela, 15/02/2023

**Gambar 31: Guru Melakukan Kegiatan Tanya Jawab**



Sumber: Bela, 15/02/2023

**Gambar 31: Tes Lisan Secara Bergantian Sesuai Kartu Pasangannya**



Sumber: Bela, 15/02/2023

**Gambar 32: Siswa Memaparkan Informasi yang Diperoleh di Depan Kelas**



Sumber: Bela, 15/02/2023

**Gambar 33: Kegiatan Menyimpulkan Pembelajaran**



Sumber: Bela, 15/02/2023

**Gambar 34: Menutup Kegiatan Pembelajaran**



Sumber: Bela, 10/02/2023

**Gambar 35: Wawancara Wali Kelas 5 dan Siklus I**



Sumber: Bela, 10/02/2023

**Gambar 36: Wawancara Siswa Siklus I**



Sumber: Bela, 16/02/2023

**Gambar 37: Wawancara Wali Kelas 5 Siklus II**



Sumber: Bela, 16/02/2023

**Gambar 38: Wawancara Siswa Siklus II**



Sumber: Bela, 17/02/2023

**Gambar 39: Perpisahan dengan Kepsek, Wali Kelas dan Siswa**

**Lampiran 11. Surat Izin Penelitian**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS JAMBI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
1690/SK/BAN-PT-Akree-S-VII. 2018-07-09 TERAKREDITASI A  
ALAMAT : KAMPUS UNJA TERATAI, JLN. GAJAH MADA, MUARA BULIAN, BATANGHARI, JAMBI, 36612  
TELP/FAKS: 0743-21396;

---

Nomor : 124/UN21.3.3.2/KM.05.01/2023  
Hal : Izin Penelitian

**Yth. Kepala SD Negeri 224/VII Mekarsari III**

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:

Nama : Nuraisah Jan Sabela  
NIM : A1D119033  
Program Studi : PGSD

Akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:

**“Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Berbasis Media Video untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Muatan IPS Kelas V Sekolah Dasar”**

Untuk itu, dimohon kepada saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian di sekolah yang saudara pimpin.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 s/d 19 Februari 2023.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD



Dr. Dra. Hj. Destrinelli, M.Pd  
NIP. 196509011997022001

## Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 224/VII MEKARSARI III**

*Jln : Arya Kemuning Singkut VII C Desa Mekar Sari , Kecamatan Pelawan , Kab. Sarolangun*      *Kode Pos 37482*

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
 Nomor : 422/ 19 /SD 224/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 224/VII Mekarsari III, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi, menerangkan bahwa :

Nama	: <b>Nuraisah Jan Sabela</b>
NIM	: A1D119033
Progam Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan	: Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Jambi

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Berbasis Media Video untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Muatan IPS Kelas V Sekolah Dasar."**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mekar Sari, 20 Febuari 2023  
 Kepala Sekolah,



**SUHARGO, S.Pd.SD**  
 NIP. 19720802 200801 1 002



## Lampiran 13. Bukti Turnitin

Penerapan model pembelajaran take and give berbasis media Video untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada muatan IPS kelas V sekolah dasar

## ORIGINALITY REPORT

**27%** SIMILARITY INDEX  
**27%** INTERNET SOURCES  
**11%** PUBLICATIONS  
**8%** STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	2%
2	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	2%
3	<b>repo.iain-tulungagung.ac.id</b> Internet Source	2%
4	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	1%
5	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	1%
6	<b>docplayer.info</b> Internet Source	1%
7	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	1%
8	<b>digilib.unimed.ac.id</b> Internet Source	1%
	<b>digilib.unila.ac.id</b>	
9	Internet Source	1%
10	<b>repository.upi.edu</b> Internet Source	1%
11	<b>Submitted to Universitas Muria Kudus</b> Student Paper	1%
12	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	1%
13	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<1%
14	<b>digilib.uinsgd.ac.id</b> Internet Source	<1%
15	<b>eprints.radenfatah.ac.id</b> Internet Source	<1%
16	<b>ejournal.iainbengkulu.ac.id</b> Internet Source	<1%
17	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source	<1%
18	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<1%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Nuraisah Jan Sabela. Lahir di Pematang Kolim Kab. Sarolangun pada tanggal 19 Januari 2001. Penulis merupakan anak ke-2 dari pasangan bapak Sumadi dan ibu Pipin Suryani. Penulis memiliki kakak bernama Nury Andila dan adik bernama Indah Nurani. Pendidikan formal penulis dari duduk dibangku sekolah dasar sampai SMA berada di Desa Mekarsari Kec. Pelawan Kab. Sarolangun Prov. Jambi. Tamat SD tahun 2013, tamat SMP tahun 2016, dan tamat SMA pada tahun 2019.

Pada saat lulus SMA penulis mencoba mengikuti tes polri namun gagal karena kondisi kesehatan yang kurang membaik. Namun selain tes polri penulis juga mendaftar di PTN dan diterima di PGSD Universitas Jambi melalui jalur SBMPTN. Tanpa adanya rasa kecewa penulis berusaha mengenyam pendidikan dengan sungguh-sungguh karena penulis terlahir dari keluarga biasa di pedesaan dan mendapatkan Beasiswa Bidik Misi. Maka dari itu penulis ingin membanggakan kedua orang tua.

Aktivitas diluar jam perkuliahan yang pernah penulis ikuti ialah kegiatan Kampus mengajar 2 yang diselenggarakan oleh Kemendikbud pada tahun 2021, dan pada pertengahan semester 7 penulis berkesempatan membuka jasa bimbingan dan pada bulan agustus penulis mengajar menggantikan guru cuti melahirkan di SDN 224 Mekarsari III sampai guru tersebut masuk kembali. Pada 13 Maret 2023 penulis diminta untuk mengajar di kelas III di SDN 224 Mekarsari III menggantikan guru yang telah pensiun.